

Terbit di Bandung. Tahun I : 1924.

No. 16.

1 DJIGWEE 2476 - 23 FEBRUARI 1925

TAON KA 2.

報月教孔

DITERBITKEN SABAN TANGGAL 1 IM-LEK.

KHONG KAUW GOAT PO

萬
隆
孔
教
總
會
印
送
二
月
初
一
日
第
十
六
期
出
版



孔
子
降
生
二
千
四
百
七
十
六
年
中
華
民
國
十
四
年
歲
次
乙
丑

孝

道 之 誠 至

ORGAN
KHONGKAUW TJONG HWEE
BANDOENG
JAVA

„SIN BIN“

報 月 教 孔

KHONG KAUW GOAT PO

— OFFICIEEL ORGAAN DARI KHONG KAUW TJONG HWEE DI BANDOENG. —

Dikirim gratis pada semoea Leden dari ini pakoempoelan. Loear Lid, Abonnement penoendjang Khong Kauw f3.—, 6 boelan.



Redactie :

Hoofdbestuur Khong Kauw Tjong Hwee

Pembantoe :

Secretaris-secretaris Khong Kauw Hwee
antero tempat dan Toean-toean

Go Khing Liang	Soerabaja
Kwik Hong Hie	Solo.
Tjioe Tik Hing	"
Auw Ing Kiong	Kartasoera.
Ong Soe Aan	Bandoeng.
Tio Ie Soei	"
Phwi Dijen Ik	Ngawi.



Administrateur :

KO KENG YAM.

Soerat-soerat bocat Administratie dan Redactie
Groote Postweg 66, Bandoeng.

Harga Advertentie :

1/4 pagina f 5.—, 1/2 pagina f 7.50, 1 pagina f 10.—
bocak sakali moeat, di omslag laen harga,
Pembayaran lebi doeloe.

Agent-agent : Khong Kauw Hwee Soerabaja, Solo, Djocdja, Kartasoera, Wonogiri, Pekalongan, Blora, Bandoeng, Poerbolingo.

Perjalanan Confucius.

Samboengan K. K. G. P. No. 15.

Dalem hal apa djoega Confucius itoe selamatanja menetapi totokromo dan atoeran. Apa tenaga dan tingka lakoenja djadi tanda saorang jang moelia pikiran dan moelia hati, dan dengan meliat itoe sadja, dapetlah soeda rajatnja mendapet pengadjaran. Saorang menoesia jang mengandoeong tjita-tjita moelia dari Soergam hendaklah apa tingka lakoenja serba sopan dan serba moelia. Demikianlah ternjata hingga sekarang bangsa Tionghoa itoe termashoer soeka menetapi totokromo.

Soenggoe pada djeman Confucius itoe pamerentahan negri djadi baik kombali pertjaja memper-tjaji antara pamerenta dengan rajat, antara rajat satoe sama laen, adalah djadi kelakoean barian, adat orang-orang laki mengoerangkan sahwat dan tjinta kasih pada orang-orang prempoean. Pada djeman itoe negri Loe amat aman, mahmoer dan koeat sehingga termashoer ka mana-mana dan kedjadianlah orang dari laen-laen negri sama berpinda ka sana sebagai bandjir datengnja, dengan maksoed aken dapet idoeop dalem negri jang berbahagia pamerentahannja itoe.

Samentara itoe, timboellah kedjahatan Hertog Ts'i lagi hendak membinasakan keradja'an Loe. Ia pikir, djika dalem pimpinan Confucius negri Loe teroes aman dan mahmoer, tentoe achirnja Ts'i terbawah djoega. Saorang Ministernja jang amat tadjem pikirannja mempoenjai timbangan, hendaklah keradja'an Loe didjtoken dengan akal jang afoes sadja, jaitoe Hertog Loe hendak terpisa dari pada Confucius. Hendaklah Hertog Loe digoda soepaja mengotori ilmoenja Confucius.

Hertog Ts'i dengan pertoeandjoeken ministernja itoe, laloe soeroe memilihi 80 prempoean moeda jang eilok-eilok itoe laloe dihadiaken pada Hertog Ting. Bermoela hadia itoe diaoeer di loear kota dan Hertog Ting dapet diboedjoek, soepaja meliat dan achirnja menerima hadia 80 prempoean dan 120 koeda itoe. Semoea orang meliat sama djato birahi, begitoe poen Hertog Ting, kedjadianlah 80 prempoean itoe dibawa masoek ka astana dan Hertog Ting soenggoe birahi dan tergoda oleh parasnja prempoean jang eilok-eilok tadi, hingga oleh sebab itoe laloe djarang-djarang sekali Hertog Ting soeka menerima Minister oentoeck mengeroes keradja'an, oleh memoesa-ken napsoenja dengan 80 prempoean moeda itoe. Samentara itoe saorang moeridnja Confucius laloe mengadep pada Confucius dan bersembe: „Minister sekaranglah soeda temponja toeankoe laloe dari sini.”

Bermoela Confucius tida pertjaja aken perboeatan Hertog Ting itoe, tapi satelah dapet menjataken sendiri Hertog tida lagi memoeliaken kebaktian maka dengan djalan plahan-plahan Confucius laloe pergi djoega dari negri itoe, kerna mengetahoei bahwa negri itoe temponja binasa. Tetapi dalem hati Confucius tinggal tetap, bahwa jang tida mati itoe tida dapet dialaken oleh kodoenan dan orang menoesia.

Samentara berdjalan pergi itoe Confucius ber-sabda pada saorang moeridnja:

„Djika ada saorang Radja jang soeka memake saja, boleh djadi dalem tempo 12 boelan soeda banjak roepa-roepa kabledjikan jang diperboeatnja dalem negri itoe dan dalem tempo 3 taon boleh djadi soeda sampoerna pamerentahan negri itoe.”

Pada soeatoe hari saorang moeridnja nama Tsz' Koeng membanta pada Confucius: „Toean ampoe-nja pengadjaran itoe soenggoe moelia sekali, tapi tida dapet dilakoeken oleh orang banjak dalem keradja'an ini. Oleh sebab itoe, apakah tida lebi baik dikoeurangi sadja beratnja?” Confucius mendjawab: „Saorang tani jang amat pande soenggoe benar dapet menjebar bibit, tetapi ia tida dapet mempastiken aken boenja; saorang toekang kajoe soenggoe benar pande mengoeikir, tetapi ia tida dapet mengadaken pasar oentoeck mendjoeal barangnja. Dan dengan lakoe demikian djoega, dapetlah saorang berboedi (Kiun Tsz') memboeat roepa-roepa pengadjaran k-soetjian, tapi tida dapet ia berboeat sehingga orang banjak soeka mendjalanken dia.”

Confucius laloe meninggalkan Loe pergi ka Wei dianter oleh moerid-moeridnja.

Di sana beliau ditrima dengan kehormatan oleh Hertog jang djoega beradat tida sopan, di pondoken pada saorang Mandarijn dan diberi pengidoepan tjoekoeop seperti waktoe ada di Loe. Tetapi di sana hanja 10 boelan dan hendak pinda ke Ch'in beliau dipandang moesoe oleh kaem peroesoe dan perampok dan telah kedjadian aken dibinasaken. Moerid-moeridnja amat berketjil hati dan mengadjak Confucius pergi dari sitoe. Tetapi Confucius mendjawab dengan sabar:

„Djika Toehan belou menghendaki ilangnja kenjataan dari doenia, dapet berboeat apakah ka-oem peroesoe itoe pada dirikoe?” Beliau achirnja kombali djoega ka Wei dan menginep pada Mandarijn Kioe Pih Yuh.

Hertog Ling samentara itoe berkawin dengan saorang prempoean jang amat boesoek kelakoeannja nama Nan Tsz'. Prempoean ini amat ingin hendak berdjoeempa pada Confucius dan pada soeatoe hari beliau datang djoega di astana, tapi Permisoeeri itoe menoeoret adat, menerima Confucius dengan semboeni di belakang tabir. Moerid-moeridnja amat mara dan mendakwa Confucius berboeat kedjahatan dengan Permisoeeri. Confucius laloe melahirken perkataan seperti biasa: „Djikaloe akoe berboeat kedjahatan dalem hal ini, moeda-moedahan Alam Doenia membinasakan akoe.”

Lama-lama mendjadi koerang djoega kehormatan Radja dan Permisoeeri pada Confucius. Pada soeatoe hari, Hertog dan Permisoeeri Nan Tsz' pergi poeter kota dan Confucius ditita toeroet naek kreta di blakang Radja. Dengan tabeat ini rajat mengarti djoega, pada apa jang djadi kahendak Radja, dan begimana penganggapan Radja pada saorang berboedi; samentara itoe berseroe-seroelah marika: „Kasenangan di mocka tetapi kabledjikan dan kacoetama'an di blakang!”

Confucius amat maloe mendenger seroean orang banjak jang menoeojoe hati itoe dan laloe mengeloe amat sedinja: „Belou perna saja meliat

orang jang tjinta kasihnja pada kabedjikan dan kaetama'an sama sadja dengan pada kaeilokan prempoean."

Confucius mengarti tida haroes ia tinggal lama lagi di Wei laoe pergilah ia ka Ch'in, kota sabela kidol Wei. Di djalan-djalan tida loepa ia menjalanken kebaktian dengan moerid-moeridnja maski di bawa poehoen sekalipoen; dan dengan moerid-moeridnja tinggalah ia di bawa seboea poehoen Prim. Saorang Mandarinja di Soeng nama Hwan Toudj, soeda lama menara kabentjian pada Confucius. Pada soeatoe hari mengirimlah ia bebrapa orang djabat, soepaja memboenoe Confucius dan menbang poehoen Prim jang ditempat i toe. Moerid-moeridnja Confucius amat terkedjoet dan ketakoetan meliat pendjajah datang i toe, tetapi Confucius tingg d sabar sambil bersabda: "Toehanlah jang menaman bilji kaetama'an di dalam akoe, bisa berboeat apakah Hwan kapalakoe?"

Tetapi ahirnja Confucius pergi djoega dari tempat i toe dan terpsa dengan moerid-moeridnja.

Maski di Ch'ing beliau tida dapet kehormatan soeatoe apa, tapi beliau tida perdoehken dan saben-saben bersabda: "Akoe menpoenjai kesetiaan sebagai andjing dan dipelihara seperti andjing djoega. Tetapi apakah balanganja maski orang banjak tida trima kasi padakoe? Marika i toe tida dapet menghalangi perboestankoe pada kaetama'an. Djika peladjarankoe tida berboea sekalipoen, sedikitnja aken soeda dapet penghiboeran hati, kerna akoe telah dapet menjalanken kewadjan dengan setia dan ridla hati."

Kembali ka Wei ada di P'oe Confucius ditahan dan baroe dilepaskan setelah beliau bersoempa aken tida kembali lagi ka Wei. Tetapi ahirnja beliau menerangkan baboe soempnja tadi tida seperti soempa biasa, banja soempa paksa'an, soempa i toe tida didenger oleh djiwa. Dan soenggoe Confucius laen kali kembali djoega ka Wei.

Beliau disamboet dengan kehormatan oleh Hertog Ling, tapi seperti doeloe Hertog i toe djoega tida mendengerken perkat'an Confucius. Maski begitoe ketjinta'an Confucius pada kota Wei tida beroba, kerna beliau ada kejakinan baboe kota i toe tempat lahirnja model Toehan, maski adanja sekarang di sitoe belon ada tanda-tanda model tadi aken keljadian. (Pada djeman Poerwo, maka negri Ngamarto i toe diseboet kota model Toehan, djeman Islam negri Arab, dan pada masing-masing djeman ada pertoeandjukkan sendiri-sendiri. Red.)

Pada masa i toe di kota Tsin timboel hoerobara, Mandarinja Peih Heih telah mersompas kota Choung Mow dan melawan tocannja. Peih Heih laloe memanggil Confucius dan boedjoek berdiam koempoel pada Peih Heih, kerna ternjata di Wei beliau tida dapet perbatian dan kehormatan apa-apa, tetapi di Choung Mow beliau dapet menjampeken pengadjarannja. Di sini Confucius ragoe-ragoe dalam hati, cepama beliau meneroet kahendaknja Peih Heih meninggalkan kota Wei jang diseboet kota model Toehan i toe, beliau nama tjidra (mendjoestai diri sendiri). Tetapi pada moeridnja doeloe beliau telah menerangkan bahwa

saorang moerid jang setia, hendaklah dapet menoenjoek kesalahan goeroe. Dalam ragoe-ragoenja Confucius ini moeridnja nama Tsz Loe jang menerangkan, sambil berkata: "Meester, doeloe Meester telah memberi pengadjaran, bahwa saorang djabat tida dapet berkoempoel dengan orang Petidita. Bahwa Peih Heih i toe soenggoe saorang peroesoe. Begimanakah tjerita orang djika beliau toeroet dia."

Confucius mendjawab: "Perkat'aan i toe betoel akoe pake. Tapi djangan dikira bahwa sasoeatoe benda jang amat keras aken dapet digiling djadi tepoeng sabelou dipetja-petja djadi ketji-ketji doeloe. Sasoeatoe benda jang seljatinja poeti, dapetlah djadi item oleh aer tjet jang dibikin item? Apatah akoe soeda poeti sesoenggoenja (sampoerna)?"

Hasilnja pertjakepan ini Confucius tida djadi pinda toeroet pada Peih Heih. Di Wei Confucius toeroet tida diperhatiken oleh Hertog Ling dan Hertog ini tida perna minta ketranggan atawa nasihat apa-apa jang sesoenggoe-soenggoenja diharapken oleh Confucius dan perloe diketahuai. Selama-lamanja jang ditanjaken banja tentang oeroesan prang dan ketjerdikan tentara dalam prang. Oleh sebab i toe kepaksalah Confucius meninggalkan Wei lagi dan pergi ka Ch'in.

Pada masa i toe beliau telah beroesia 60 taon. Di sitoe beliau djoega tida lama kerna tida dihargai orang. Pada taon 490 v. C. beliau dari Ch'in pergi ka Ts'ae dan 1 taon di situ laloe pergi ka distr'et Shie, jang mandarinnja berpangkat Hertog. Tapi Hertog ini tida taoe, apakah Confucius i toe dan oleh sebab i toe, bertanjalah ia pada Tsz Loe. Kamoedian serta Confucius mendengar bahwa Tsz Loe tida brani mendjawab apa-apa, maka Confucius bersabda pada Tsz Loe: "Mengapa kau tida menjatakan toeroes terang sadja: ia i toe adalah saorang menoesia djoega jang oleh radjinnja mentjari ilmoe, sampe loepa mentjari makanan; jang dari berasa nikmat dan manfa'atnja menerima dan merasakan ilmoe, sampe loepa pada kesoesahannja dan tida taoe bahwa pengabisan oemoernja telah deket?"

Apa jang terseboet di atas i toe, banja sebagian dari pada perdjalanen Confucius oentoek menoenjoeken pada penubutja aken adat kelakoeran Confucius sehari-hari dan boleh dirasaken. Kerna perdjalanen beliau i toe masi amat panjang sekali, maka di sini banja kita poetoesken sadja dengan pemberitaoean, bahwa beliau i toe telah wafat pada tanggal 11, boelan ka IV dalam oesia 71 taon, taon 8 sabelou Socrates terlahir. Dan menghadepken wafatnja i toe berdoeoklah ia di moeka pintoe derigen melahirken perkat'aan kesoeatjian pada moerid-moeridnja, seperti: "Hari inilah goeroeng jang amat tinggi i toe telah roeboe djadi aboe."

Sepandjang verslag ini, njatalah keidoepan Confucius i toe dalam kesoesahan dan kemiskinan, dan berpinda-pinda sadja tempatnja. Tetapi ternjata poela beliau ada di atas kesoesahan dan kemiskinan: "Akoe tida perna menjela pada Toehan. Akoe tida perna mara pada orang menoesia. Dari jang amat renda dan hina sekali jang koe pladjar, tetapi jang dapet toeroes naik sampe ka He-

mel." Pengadjarannya Confucius ini teroes dimoeliatkan dan diperhatiken oleh 200.000.000 djiwa rajat Tionghoa sampe 2000 taon lagi dari wafatnya.

Djinasat Confucius dimakamkan ada di pasisir kali Sz', sabela oetara Loë, jaitoe tempat kelahirannya. Dan moerid-moeridnya meniatemken di sana poeboen Kiai dengan kehormatan dan perhiasan sebagi orang-orang besar; berkaboengtoja moerid-moerid sampe 3 taon lamanya.

Hertog Ngai, kota Loë jang selamanja belon menghormati Confucius sebagaimana patoetaja, satealah Confucius wafat, mraselah ia telah keilangan saorang Poedjonggo Pendita, sambil mengeloe: „O, Toehan tida meuperkenankan orang toen itoe tinggal padakoe. Sekarang, tida lagi orang jang menoeloeng keradja'ankoe, Siaesia benar idoeopkoe! O, orang soetji jang moelia."

Di sini patoet dipermaloe-mken pada bahwa 2 taon sabelon Confucius wafat, datanglah saekor binatang rompanja sebagi sapi dan bersisit sebagi naga, jaitoe saekor binatang jang doeloe telah keliatan menghadep pada iboenja Confucius dalam tidoer samentara Confucius hendak dilahirkan. Binatang ini laloe dikaloengi pita-pita oleh iboenja. Poen waktoe datang kadoea kalinja dengan berwoedjoed itoe, pita itoe masi di pakinja. Dengan kedatangan binatang ini Confucius merasa aken deket pada adjalnja.

Kitab-kitab jang berisi pengadjaran Confucius jang masi toelen ada tiga roepa, jaitoe:

- 1e. Choeng Yoeng (Tiong Jong).
- 2e. Ta Hieh (Taj Hak)
- 3e. Loen Yu (Loen Gie).

Choeng Yoeng itoe dihimpoenker oleh tjoetjoe Confucius sendiri nama Koeng Kieh atawa Tsz' Sz', jang moelai ketjilnja memang soeda diadjar sendiri oleh Confucius dan didjanga, julah jang aken dapet meneroesken pengadjarannya.

Ditjeritaken, pada soeatoe hari ia menghadep sendirian pada Confucius dan mendenger Confucius mengeloe, maka Tsz' Sz' laloe bersoeltjoed tiga kali dan menanja selabnja mengeloe Confucius mendjawab: „O, tjoetjoe, pertanja'annoe itoe menoendjoeken tjoetjoe kenal pada pikirankoe. Beginiana itoe?" — „Hamba sering mendenger pengadjaran toean", djawab Tsz' Sz' — „Jahwa djika saorang ajah mengoempolken kajoe bakar dan anaknja tida dapet membawa toempoeken kajoe itoe, maka anak tadi disoebet doerhaka dan tida berharga?" Perkata'an inilah teroes idoeop dalam pikiran hamba dan senantiasa djadi ragoe-ragoe hamba, kaloe-kaloe hamba tida dapet melakoeken dia." Confucius mendjawab dengan tersenjoem oleh amat soekanja: „Sekarang akoe tida perloe soesa lagi. Pakerdja'ankoe ada jang aken mendjalanken teroes dan aken tamba dengan soeboernja." Dan achirnja ternjata tjoetjoe itoeelah jang dapet mengangkat kajoe bakar jang dikoempolken Confucius itoe.

Satealah Confucius wafat, maka Tsz' Sz' laloe bergocroe pada Tseng. Ia selamanja idoeop dalam kamiskinan, Hanja Gra'an ia soeka trima dari

pembrian orang. Laen-laen pembrian jang beroepa anggor dan laen-laen makanan jang lezat-lezat ditolaknja. Dikatakan, bahwa Tsz' Sz' itoe dalam tempo 30 hari, hanja makan 9 kali.

Pakeannja serta boerok dan kedjadian dibri pakean inda oleh laen orang ditolaknja. Pengidoepannya dan perjalanannya sehari-hari tjoetjok seperti Confucius dan achirnja berpisa djoeja dengan istrinja Belanja dengan ajahnja toea, di mana-mana Tsz' Sz' dimoeliaken dan dihormati oleh orang banjak dan orang besar-besar.

Relias ini kaotm demerant jang sedjati, maski pada Radja sekalipoen tida takoet melahirken pikiran jang ternjata poefa ia menetapi dan melindoengi ilmoe ajah toeanja.

Pada soeatoe hari Tsz' Sz' berbantahan keras dengan Hertog di Wei, samentara Hertog minta timbangan, tapi ditolak oleh Tsz' Sz'. Hertog berkata: „Soenggece orang jang berharga itoeelah jang 'koe tjari". — „Tetapi", saet Tsz' Sz', „Toean tida menghargai dia!" Hertog mendjawab: „Akoek aken tace lebi doeloe, siapakah orang-orang jang toean katiken berharga itoe?" Tsz' Sz' menanja kembali: „Apa Hertog memilili amhtenaren itoe anbil alesan dari kenamaan sadja atawa dari harganja jang soeenggoenja?" — „Soeda tentoe dari pada harganja jang sedjati", djawab Hertog. „Na, kaloe begitoe, di bates sabela Timoer negri toean adalah saorang nama Lie Yin, jaitoe saorang jang bernarga", kata Tsz' Sz'.

— „Siapakah lelechoer dan orang toeanja", tanja Hertog. „Lelechoer dan orang toeanja bangsa tani", saet Tsz' Sz'. Perkata'an ini diketawai bergelak-gelak oleh Hertog sambil berkata: „Akoek tida menjoekai pada pakerdja'an tani. Anak saorang tani tida tjakep djadi amhtenar Radja. Dan tida semoea anak amhtenaren jang pangkatnja toeroentoemoeroen, saja angkat djadi amhtenaren".

— „Lie Yin saja toendjoek dari pada harganja, ketjakepannja bekerdja. Apakah faedanja menginget lelechoernja djadi tani sadja dalam hal ini? Bolehkah Hertog di Chow itoe saorang Radja Pendita dan Kia'ng Shieh saorang berdjasa besar, maski kadoea-doeanja itoe toeroenan orang tani? Oleh sebab itoe saja belon pertjaja bahwa perboean Hertog memilili amhtenaren itoe mementingkan adat kelakoan baik dan ketjakepannja", kata Tsz' Sz'. Demikian perbantahan itoe dan Hertog laloe tinggal diam.

Ketrangan dalam kitab-kitab itoe diperboeat oleh Chu Hie, jaitoe saorang filosof pada djeman Radja Soeng. Moelai pada taon 57 v. C. baroelah dipermoeliaken hari Maulid dan wafat Confucius itoe serta sembahjangan ka makamnja dan pada waktoe itoe di Tiongkok ada 2000 boea tjandi (klenteng) diperboeat oentoek memoeliaken beliau. Doea kali sataon diadaken sembahjangan besar oentoek memperingeti Confucius dan di Peking dipimpin oleh Keizer sendiri, jang setelah bersoedjoet 2 kali dan bertoeendek kapala 6 kali laloe memoedji kapada Rohnja:

„Tocan saorang Besar, o, saorang jang sampoerna. Kaoetama'an tocan dan ilmoec tocin soenggoe sampoerna, semoea Radja menghormati tocan Atoeran dan oendang-oendang tocan tinggal tetap selama-lamanja. Tocanlah djadi tjonto dalam keradja'an ini". Poen moerid-moerid Confucius jang ternama diotjipken djonga dalam kepoedjian itoe

批 評

Sedikit tentang per-timbangan.

Dengen nama jang masi asing prihal karang-mengarang atawa toeriet beroending lagi saja brangkahi tida djadi djeleknya djoega boent oendjoek sedikit keberanian boent bantoe menamba isinja kita poenja maandblad Khong Kauw Goat Po. Begitoe-poen saja menghiarep sekali di atas pertoe-loengannya sekalian Liat Wie Kho Kian (列位高見) ampoenja pertimbangan, dan toehoenglah ditroha jang nama dirasa koerang pantes atawapoen sala.

Kita memoesia idoeop di dalam doenia, wadjib sekali mempoentjai sedikit pertimbangan jang terang, sebab sasoeatoe orang tida nanti bisa berlakoe adil, belamana pertimbanganja itoe koerang moerni (ljaec). Begitoelelah pertimbangan itoe aken di-boent menimbang dan memoetoesken sasoeatoe oeroesan atawa perkara (事理), dari mana jang lebi benar dan dari mana jang lebi sala soepnja bisa tjotjek betoel sama keadilantja, kaloe sala ala brapa lagian kesalahannya, kaloe benar ada brapa lagian kabeteraannya. Inilah sasoeatoe barang jang tida boleh djoe (kaloerangan) dari kitaorang tempo menimbang doedoeknja perkara, moesti sabar (bengen plahan) djanganlah terboeroe napoe, oleh kerna sasoeatoe perkara sering-sering djoega tertampak mak-soednja jang bertentangan. Depamanya sekarang ada satoe orang namanja si A, itoe si A ditimbang dari antara kelakosannya, tentoe tida nanti bisa, kebaennja sapoelehe bagian djangkep (tjupkes) dan sabaliknja, tentoe ada djoega kadjelekannya. Inilah jang disoebet ada bertentanganja, tapi maskipoen begitoe, kita moesti reken kebaean dan kadjelekannya masing-masing jang mana ada lebi bangek, oepunauja iapoenna kebaean ada anem atawa toedjoe bagian, seleng kadjelekannya tjena ada umpit atawa tiga bagian sadja, di-di itoe si A moesti disoebet suorang baek-baek, boekan? Sebah ditingat kaloe maec tjari satja sasoeatoe perkara A perboetan jang benar A baek (完全一) —koep) tinda katjomalinja saja rasa djarang ter-lapet, pendek kita koedoe bolehnja memoedji, dari mana jang lebi oetama dari santeronja. Begitoelelah itoe pertimbangan baroe bisa dikata adil.

Sekarang marilah kita menilik pada pertim-banganja dari kitapoenna Nabé Khong Hoe Tjoe tentang perkaranja Kwan Tiong (Kwan le Go) satoe staatsman jang pande di djeman Tjien Tjioe.

Di itoe tempo Tjoe Low sama temen-temen moerid jang laen (學友) telah beroeboengan sama goeroenja, jaitoe Khong Tjoe, lantes menanja:

桓公殺公子糾 召忽死之。管仲不死。
曰 未仁乎。

Hwan Kong Siat Kong Tjoe Kioe, Tiaw Hoet Shoe Tji, Kwan Tiong Poet Shoe, Wat, Bie Djin How.

Artinja: Saja perna denger perkaranja Tjhe Hwan Kong sasoea njahnja jaitoe laginda Tjhe Siang Kong (齊襄公) wafat, sama soedaranja sendiri Kong Tjoe Kioe tempo masi moeda ada berboetan negri, oleh kerna ia satoe sama laen masing-masing ingin menjadi Radja, sehingga kadoea saudara itoe memaloemken peperangan. Tapi Kong Tjoe Kioe perangnya telah kala sampe kem diboenoe mati oleh Tjhe Hwan Kong. Begitoelelah hambanja jang disoebet Tiaw Hoet hubisken kadjoedjoerannya toeriet binasa tela tocanja, tapi Kwan Tiong sama-sama djadi hambanja tida mace-ikoet mati, kaloe begitoe, Kwan Tiong saja rasa iloa: boleh dikata saorang berboedi asih (Djin).

Tegasnja: Tjoe Low menjangka Kwan Tiong hatinja tida djoedjoer (tida selagi Tiaw Hoet), djadi melanggar platoeran jang betar (忍心害理) tida boleh dikata Djin (orang berboedi).

Di atas pertanjaannya Tjoe Low, Khong Tjoe lantes mendjawab:

桓公糾合諸侯。不以兵車。管仲之力也。
如其仁。如其仁。

Hwan Kong Kioe Hap Tjoe How, Poet le Perg Kie, Kwan Tiong Tjhe Lek Ju, Djie Kie Djin, Dje Kie Djin.

Artinja: Bah-ea Tjhe Hwan Kong bisa bikin per-sariketan Radja-radja ketjil (諸侯) di seloeroe Tiong Gwan dengan zonder peperangan dan gan-pung sadja bisa bikin taloek di lawa pengaroek-kek-oesannya ia, saopoet Tiong Gwan (Tiongkok) menjadi beres kembali, apa ini boekan Kwan Tiong poenja tenaga jang bisa mendjadiken begitoe, sehingga pada ini masa siapakah lagi jang bisa lawan iapoenna asih boedi (Djin)?

Tegasnja: Kwan Tiong maskipoen tida berboedi asih (Djin) lantaran tida djoedjoer pada tocanja, toeh kamoedian bisa berdiriken pahala jang besar membikin rahajat negri Tiongkok berasa idoeop senang, begitoe djoega boleh disoebet Djin.

Di atas djawabannya Khong Tjoe kapada Tjoe Low, Tjoe Kong menjangka poela:

管仲非仁者與。桓公殺公子糾不能死。又相之。

Kwan Tiong Hoedj Djin Tjia le, Hwan Kong Siat Kong Tjoe Kioe Poet Long Soe, Joe Siang Tjhe.

Artinja: Kwan Tiong selagimana Tjoe Low tadi bilang, saja djoega rasa boekan suorang boedi asih (Djin) sebah koetika Tjhe Hwan Kong boenoe mati Kong Tjoe Kioe, sasoeadnja ia tida mace-bela mati, itoe tida mengapi, tetapi kenaja Kwan Tiong maec djoega djadi Tjhe Hwan Kong poenja minister (hamba).

Tegasnja: Tjoe Kong anggep Kwan Tjong maskipoen tida maoe toeroet bareng-bareng binasa, djoega masi boleh, tetapi berbalik djadi moesoenna poenja hamba, itoe lah meliwatken kewadjaban Djin Sin (臣節虧矣) tida boleh disebot saorang Djin.

Di atas sangkalannja Tjoe Kong, Khong Tjoe djawab poela begini:

管仲相桓公縶諸侯一匡天下。民至于今受其賜。微管仲吾其被髮左衽矣。豈若匹夫匹婦之爲諒也。自經於溝瀆而莫之知也。

Kwan Tjong Siang Hwan Kong Pha Tjoe How Tet Kong Thian Hoe, Bin To le Kim Sioe Kie Soe, Bie Kwan Tjong Go Kie Pie Hwat Tjo Djim le, Kie Djak Pit Hoe Pit Hoe Tjie Wie Liang Ja, Tjoe Keng le Kow Tok Djie Bok Tjie Tie Ja.

Artinja: Bahoea Kwan Tjong tempo djadi minister membantoe pada Tjhe Hwan Kong (Radja negri Tjhe) ia bisa berdiriken pahala jang begitoe besar, serta menaloeken kawanan Radja-radja ketjil di seloeroe Tjong Gwan (Tjongkok) di bawa pengaroo dan kekoosanna ia, selingga rahajat di ini masa masi berasa iapoenna boedi, bila mana tiada ada Kwan Tjong, ia seandenna toeroet binasa, kita sekalianja mistjaja soeda taloek di bawa perlingangannja bangsa jang masi biadab (夷狄)

dan berpakean setjara pakeannja serta menganoet iapoenna Hong Siok (風俗).

Sebagi Kwan Tjong saorang jang begitoe pande, apakah boleh berlakoe seperti orang-orang jang tida berpengetahoran lantaran meneroet kadjoedjoeran jang ketjil sadja, sehingga djiret sendiri sampe mati di tenga galeng (solokan) sawa sampe selamanja tra' ada orang jang mengenal iapoenna nama.

Tegasnja: Khong Tjoe maoe bilang, jang Kwan Tjong maskipoen dari watek kodratnja ada koerang soetji boeut bela toannja bersama-sama mati, teh itoe tjoema kedosa'an jang ketjil sadja, tapi lantaran Kwan Tjong lebi soeka idoeop, sampe Tjong Gwan mendjadi mahmoer kombali, dus iapoenna keradjanan ada lebi besar pada kesalahannja, sebagai keradjanan jang begitoe besar, boeat toetoeop iapoenna kedosa'annja jang ketjil — soeda tentoe masi ada banjak lebinja — teh begitoe, boleh djoega disebot saorang Djin.

Demikianlah adanja pertimbangan boekan hal ini sadja, pendek pada segala apa djoega mana jang lebi oetama itoe lah jang terpoedji. Bila tida dapetken jang sampoerna djangkep sama sekali (完全)

Kiongthjipe,
OELJ SOEN AAN,
Waled Cheribon.



FIRMA GWAN TJAIJ

HANDEL & COMMISSIONAIR

GROOTE POSTWEG No. 66 — BANDOENG

Sedia:

Tepoeng Hoenkwee

Jang soeda terkenal paling baik boeat bikin segala roepa koewee koewee.

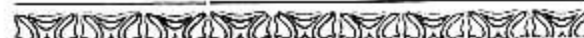
Djoega ada djoel:

Gambar waktoe 27 Pegwee 2475.

Tooneel 1jerita Tjaij Tin Tjwat Liang (jang mendjadi acteur adalah Lidbestuur Khong Kauw dan T. H. H. K.) f 1.25

Gambar probahan penganten menoeroet poetoesan Conferentie jang diloeckisen dengan tooneel f 1.25

Gambar waktoe 11 November 1924 (pringetan 20 taon berdirinja T. H. H. K.) f 2.—



Baroe terbit!

Baroe terbit!

BOEKOE „PEROBAHAN BESAR”

ATAWA

Apa jang sesoewatoe bangsa

Tionghoa haroes taoe!

Harga per djilid tamat f 2.—

Kaloe maoe taoe isinja itoe boekoe mintalah sadja almanak tahun 1925 jang ada portretnja Nabi Khong Hoe Tjoe, nanti dikirim gratis (zouder bayar) franco, pada:

LIE PING AN
AMBENGAN 126, SEMARANG.

正人心

Tjeng Djien Sim.

ORANG POENJA HATI TOELOES.

Artinja Tjeng Dji-n Sim, berhoebong sama atoran negri dan roema-tangga (negri atawa ruema-tangga) bisa jadi roeso atawa aman, semoea ada tanggoengannya orang poenja adat taheut sa-mparaja — j.v. d-so mowoljoro) berat-enteng 2 poko ada tergoeng pada orang poenja hati hoedi (tak-bae-oe-knja). Orang poenja hati tida bisa toeloes, maski pamarenta jang atoe bisa djoega ditelakek. Djika kitapoenja batin tida memikiri hoedi-ek lau djalat, ia bisa djoe, sebaliknja kitapoenja batin memikiri baek dan hati toeloes ia bisa djoega deket (maka dibilang baek-bae-oe-knja), orang beroma-tangga, antero pendoeoek kapan sampe kena itoe ganggoean tentoe mengandoeung kesamaran, jang dikoeantiri lapoenja kelakoean baek tadi takoe kaloe kasampok toeroen deradjatnja djoega tida berharga sama sekali, ini memang soeda djadi djamakuja dari pembawa orang poenja sifat ta-keat sendiri-sendiri, kaloe ditilik lagi orang poenja hati sampe tida bisa melakoean keteloesan (masi soeka djalan serong), tentoe ada laen erang kasi hoedi-ek an pengadjaran 邪 (Sia) moedjidjat, dan soeka bikin tilaka orang, pamarenta kaloe maoe bikin erang poenja hati sampe toeloes, lehi doeloe bikin sebaloe (tentrem) sama jang ada itoe omongan sewang-siwang, maoe bikin semboe (tentrem) omongan demikian moesti pake Rasool 孟子 Beng Tjoe poenja atoran 正倫 Tjeng Loen, adat kameoesia'an satoe pada laen bisa pegang kewadajiban jang sedjati, dilatang 經正 Keng Tjeng, rajat tegri baroe bisa dapet keljaja'an sa-soedanja djaja tida nanti bisa merobitken jang tida keroean.

Rasool Beng Tjoe ada berkata begini:

民之爲道也。有恆產者。有恆心。無恆產者。無恆心。故無恆心。做。辟。邪。侈。無不爲矣。

Bin Tji Wi Tsoe Ja, Joe Heng San Tjin, Joe Heng Sim, Boe Heng San Tji, Boe Heng San, Ko Boe Heng Sim, Hong, Phik, Sia, Tjhi, Boe Poet Wi L.

Artinja: Rajat jang berhoeat adat kelakoean ada 2 djalan: di mana jang ada katentoean katetapan dari usil jang mendapet, baroe bisa ada katentoean katetapan di batinja, sebaliknja kaloe tida ada itoe katentoean katetapan usil jang didapet, — batinja tadi djoega tida pegang katetapan, maka kaloe tida bisa pikir inget kembali, jang pendek inget-angnja lantes brani djalan sembarangan, soeka bikin roeso, djalan jang sempit, mengeroeng dan soeka memboros laen orang poenja harta benda, apa sadja jang tida diperhoeat.

Ini oedjar-oedjaranja Rasool Beng Tjoe baroes kitaorang perhatiken djangan sampe kedjeblos di dalem pendjara djadi persakitan (及陷乎罪 Kip Ham Ho Tjwee) perhatikenteh Tongpaow.

Sekarang ini lebi baek kita bangoenken lagi pada Nabi kita Khong Tjoe poenja agama jang oetama, purloe hoeat goenanja sekarang dan selama-lamanja (提倡孔教, 爲今以後之急務也 Thee Tjhiang Khong Kauw, Wi Kim I Ho Tji Kip Boe Ja), 李不懈 Lie Poet Haij bersahda: Oeh! berdoeka tida lebi berat dari pada berdoeka orang poenja hati jang mati, toeloeng orang poenja hati jang mati, ada lebi baek toeloeng orang jang badannja soeda mati. Diharep Sastrawan sesamanja di ini djeman jang soeda metdjalatken Tso, baek sama-sama digeraken berkoeat ambil ini toeladan 正人心 Tjeng Djien Sim.

忠 Tong.

KASETIA'AN.

Artinja: Soenggoe-soenggoe hati, setia (bela) pada sentasja maski sama Raja, Chiefja, itoe jang dibilang Tiong. Hoeroef Tiong berarti ada 6 bab 信, 義, 廉, 恥, 仁, 智, (1) Sin, (2) Gie, (3) Liam, (4) Thi, (5) Djin dan (6) Ti, ada ini anem, baroe bisa djadi sampoerna. 信 Sin artinja: orang djika tida bisa pegang perdjandjian jang ia dipertjaja oleh laen orang, jantoe kavsteaan tadi dibikin moesna belon boleh djadi Tiong, sasuedanja ada itoe Tiong tida dilengkepi Gie keadilaanja djoega belon boleh djadi Tiong. Seperti ini djeman orang bilang 愚忠 Gie Tiong = kasetia'an membawa ketedoen (setia klinoe pakenja) ia djoega belon boleh djadi Tiong, kasetia'an tadi dalem batinja masi soeka mengandoeung pikiran hati temaha (rakoes) dan tida ada kesoejian (廉 Liam) ia belon boleh djadi Tiong, selannja dari ini masi soeka bikin sariketan sama orang perampok (maling) dan tida mempoenjai sifat kendilan, dengen djalan semboeni soepaja djangan sampe laen orang bisa taee, jaitoe dibilang tida toe maoe (無恥 Boe Thi) dan boekan orang jang ada pematangan lewas tjerdik (不智 Poet Ti) ini kelakoean melebili dari moesti, terang sekali boekannja Tiong. Tiong, ditegesken lagi Tiong tadi boekannja tida ada mempoenjai hati kawelasan dan ketjinta'an (仁愛 Djin Aij), kapan ia tida maoe kasi lehtar pada kawannja dan soekat sesamanja ia belon boleh djadi Tiong, Tiong ketranggan jang tjoeoep berarti begini: Setia pada sentasja, kawannja atawa soekat sesamanja, dan soeka berhoeloeung koempoelan (社會 Sia Hwee) semoea djangan loepa memake Tiong jang sedjati (Tiong Sim Wi Tiong Dji Sim Wi Sie 中心爲忠如心爲恕).

Lid KHONG KAUW HWEF,
Wonagiri.

Soekmanja Djeman jang Baroe.

(Salinan dari lezing dalam bahasa Inggris jang dibikin oleh Miss Albarus B. A. dalam gedung lodji Tasaof Buitenzorg).

—o—
Petikan dari Pewarta Theosophic No. 9, dimlajoeakan oleh Samseng Kwee Tek Hoan Buitenzorg.

Itoe keriboeutan besar jang kita menoesia ada hadepken lebi dari tiga taon lamanja soeda meroba sama sekali tjaranja pengidoepan di koeliling tempat, bingga kitaorang tiada boleh harep lagi, kaloe ini peperangan soeda brenti, ini doenia nanti balik kumbang dalam keadaan seperti doeloe.

Segala orang meskipun jang memandang dengan selirikan sadja, bisa hat dengan terang, jang itoe segala keadaan dan atoean lama soeda moelai beroba dengan ketjepetan jang mengherauken dan dengan diperikoetken kesangsaraan jang sanget heibat; tapi millions menoesia jang berpikiran panjang di sapoele ini boeni, adalah djadi satoe penghoboerapahla menginget ja ginj pembueroeban negri pada sesama menoesia, itoe babaja pembueroetakan dan kofaparan, sabetoeinja tiada laen, hanya satoe kesakitan seperti orang prempoem waktu hendak melahirken anak biasa rasaken, jaitoe lantaran terlahirnja satoe Djeman jang Baroe, satoe djeman perobahan, jang sehiraja aken mendawa menoesia kapada pengidoepan jang lebi tinggi dan lebi berentoeng.

Barang siapa jang mejakinken pada hikajat doenia tentoe ada mengetahoel djoga pada bebrapa djeman atawa masa jang penting jang membawa perobahan sanget djaoe makannja pada pengidoepanja berbagi-bagi bangsa, tapi dalam pladjaran Ilmoe Resa jang soetji (occultism) ada disebokken lagi bebrapa djeman perobahan jang lebi besar jang dinamaken World Cycle, jaitoe satoe poeteran doenia jang membawa perobahan besar lagi kemedjehan menoesia, jang dikaloe dibandingken itoe djeman perobahan jang laen laen mendjadi tiada ada barganja.

Satoe dari itoe djeman-djeman perobahan besar jang dinamaken poeteran doenia, soeda berahir kira pada 2000 taon jang laeoe, pada koetika Nabi Jezus Christus dilahirken, pada waktoe mara itoe agama-agama koeno jang menjemba berlala di Europa soeda ilang pengaroenja pada pendoesoek, dan itoe doenia Barat soeda dapetken agama baroe jang lebi tinggi, lebi bersi dan lebi menjoekoeppen pada keinginnanja roh dari pada jang Roman Pantheon (roema berlala-berlala Roem) atawa geneologiannja kesopanan Roem, bisa kekasihken.

Tapi berbeda dengan keadaan sekarang ini, itoe djeman perobahan besar soeda datang di tenga waktoe perdamaian betoel, dan itoe kleuteng atawa tempel Janus di Rome, jang waktoe negri ada dalam peperangan senantiasa terboeka, di itoe waktoe sedeng tertoeoep, dan itoe njanjian soetji dari kelahirnja itoe Nabi jang dinjanjiken oleh malaikat-malaikat, di itoe waktoe tiada dibikin soerem oleh soera keriboeutan, dari peperangan.

Pada masa ini, itoe Bintang dari Timoeer soeda naek kumbang, dan beriboe-riboe menoesia di saekeliling doenia ada menantiken kedatangan jang kadoea kalinja Christus sebagai Goeroe Besar dari ini doenia, jang nanti kasi kemul itoe Djeman jang Baroe dengan berdiriken itoe Agama Doenia jang aken hoebongken Timoeer dan Barat mendjadi satoe.

Ini futsal, bagi kebanjakan soedara-soedara jang hadir di sini, boekan lagi perkara baroe, selob di ini poelo Djawa sebagai djoga di laen-laen tempat, satoe gerakan jang giat sedeng diperheeraken oleh perhimpunan Bintang Timoeer, dan batjak orang dalam golongan perhimpunan Tasaof ada djadi „Lid Bintang“; tapi boeat orang jang belon masoek pada itoe perhimpunan Bintang Timoeer, kaloe na paham bahasa Inggris, baroeslah membuatja doe boekoer dari Njonia Besut jang beralamat „The Immediate Future“ (masa jang aken siga datang) dan „The Changing World“ (doenia jang lagi beroba) jang nanti membri koetrangan lebi sampurna, dan nistjaja aken menarik dan membangoenken hatinja pada ini oerosan.

Aken tetapi di ini pagi saja tiada bermaksod aken sengadja membijataken sala-satoe futsal jang terboet di dalam itoe boekoer-boekoer, tjoe ma saja maoe oemloek lengen ringkes satoe matjem pakerdjaan jang terpisa sendirian jang sabegitoe djaoe saja taoe, belon dilakoeken oleh perhimpunan Bintang Timoeer, tapi pada pendapetan saja ada sanget besar pentingnja dalam itoe persediaan boeat mehoeka djalan bagi kedatangannja Christus.

Di antara soedara-soedara jang soeda denger lezing-lezing atawa membuatja boekoer-boekoer dari Bintang Timoeer, tentoe inget djoga apa jang sering dibilang, bahwa berbarang dengan kedatangannja itoe goeroe Doenia nanti timboel djoga di ini doenia satoe bangsa baroe jang sampe tjakep aken melakoeken itoe pakerdjaan besar dari kemedjear, jang aken mendjadi tanda dari terbitnja itoe Djeman jang Baroe. Ini bangsa baroe, jang soeda moelai timboel di bebrapa tempat dari ini doenia, ada itoe bangsa tjabung jang ka'anem dari peko kebagawan jang kalima, samentara pendoesoek di Engeland, Nederland, Beremarken, Duitschland, Skandinavia, Noord-Amerika dan Australie ada teritoeng pada bangsa tjabung tjabung jang ka 5, dari bangsa Arika jang besar itoe.

Timboelnja ini bangsa boekan tjoe ma ada disebok dalam pladjaran dari Tasaof, tapi ada djoga soeda diboktiken oleh orang-orang berilmoe. Sadjak di ahirnja abad jang baroe laeoe, orang-orang jang bikin perdjalaran di beoera Amerika Sarelit dan koendjoengi kanteer boeat preksa matjem dan perbedaannja sasatoe bangsa (Ethnological Bureau) jang ada didirikan di Washington, nanti dapetken di sana satoe tjatetan dari apa jang dinamaken „Bangsa Amerikaan jang baroe“, ia nanti bisa dapet hat di sana satoe lijt atawa tjatetan jang soeda dintoer rapi dari oekoeran-oekoeran dari besornja batok kapala dan matjemnja bagian dari itoe tampang moeka, antara mana ada teritoeng djidat jang lebar dan djanggoet jang koet dari matjemnja pesagi. Di dalam kira doe poelo-

taer jang baroe laloe kitaorang soeda liat ini ma-
tjem menoesia, boekan tjoema di Amerika, tapi
djoega di negri-negri Europa, dan sif-sifatnja
ada djadi lebi terkenal oleh kebanyakan orang di
ini doenia lantaran loekisannja itoe toekang gam-
bar jang terkenal, Dana Gibson. Bagitoelah di ini
doenia orang soeda banjak perbatiken kedatengan-
nja ini bangsa baroe, tapi baek ilmoe pengataoean
baekpoen ilmoe keradjinan tida bisa menerangkan
dengan setjokeopnja hal itoe.

Djoega itoe bangsa baroe tida boleh dinamaken
„bangsa Amerikaan“ sadja, sebab ia ada timboel
djoega di Australie dan seperti tadi soeda dibilang,
djoega di negri-negri dalam benoea Europa maski
djoega di sini djoemblanja tida ada begitoe banjak.

Moeroet pladjaran Tasoef, kemadjean doenia
ini ada diljalanken oleh bangsa-bangsa jang tim-
boel berganti-ganti mengikoeiti satoe pada laen,
serta masing-masing ada poenja kewadajiban sendiri
jang baroes dipeneoken, dan kaloe itoe kewadajiban
soeda selese, itoe bangsa laloe djadi moendoer dan
moesna dari ini doenia aken bri tempat pada
bangsa jang laen. Dengan begitoe djadi kitaorang
bisa lapet taer bahoea ini bangsa tjabang jang ka
Gachirnja aken djadi bangsa jang bakal memimpin
ini doenia, sebagi djoega kedoeoekannja bangsa-
tjabang jang kalima jang sekarang ini, djoega kita-
orang soeda dibri taer oleh kitapoenja pemimpin-
pemimpin dari perhimpunan Tasoef, bahoea itoe
bangsa jang baroe, boekan sadja kenda'an toeloena
ada belaeaman, tapi djoega kitapoenja pikiran dan
moraal ada keliatan njata bedanja dan itoe bangsa-
tjabang jang ka'anem kapan sif-sifatnja soeda
djadi sampurna betoel, boekan sadja djadi satoe
bangsa jang pinter sekali dan mempoenjai kekeoa-
tan kemacean jang keras, tapi djoega lebi dari
jang laen-laen, mempoenjai rasa tjinta jang toelen
pada segala orang dan disertaken roh jang membikin
ia bisa lantes mengenal dan boleh djoega dibilang
merasakan pada apa jang ada dalam pikiran atawa
perasa'annja laen orang, hingga iaorang bisa me-
ngarti dan menaro harga pada satoe orang dengan
sipa lebi doeloe ia belon pernah bertemoe moeka,
sebab iaorang ada poenja itoe kepandean aken
pernaken dirinja di tempatnja laen orang dan ber-
pikir atawa merasa di itoe waktoe seperti djoega
itoe orang sendiri ada pikir dan rasa.

Ia, pendeknja itoe bangsa baroe aken mempoe-
njai sif-sifat jang kita sekarang ada sanget kekeo-
rangan; sebab sebagaimana soeda ternjata terang,
itoe bangsa tjabang jang kalima, pada bangsa
mana kita ada teritoeng, ada koerang mempoenjai
sympathie dan koerang mengarti pada sesama
menoesia.

Sasoenggoenja, orang-orang jang bisa liat kedja-
diannja perkara-perkara dari sebla dalam, ada
menjatakan bahoea ketjilaka'an jang sekarang
menimpa pada ini doenia soeda terbri dari lantaran
bangsa-bangsa Barat (jaitoe orang Europa) ada meng-
andoeong itoe perasa'an ingin oentoeng sendiri,
temaha pada kekaja'an dan kekoessa'an dan keo-
rang mempoenjai kesian pada fihak miskin dan
lema. Dan ini peprangan tida laen artinja, tje-
ma satoe kegagalan kesopanan Europa jang kita-

orang sombongken, dan tida padanja itoe orang-
orang jang djadi pemimpin doenia boeat penoeken
apa jang dengan njata ada diminta oleh satoe
Djeman jang Baroe. Sekarang soeda sampe di satoe
wates jang itoe keada'an koeno baroes ditoekar
baroe.

Itoe djeman dari perlomba'an dan persaingan di
tempat-tempat bekerdja di dalam dan di luar
negri, jang moelai kedjadian sedari permoela'an
abad ka 19, boeat sumentara waktoe memang ada
perloe boeat djadi sebagi pladjaran, aken mem-
bikin itoe bangsa-bangsa mendjadi biasa boeat
menggoenaken kepatoean penoe dengan katjerdi-
kan, pertjaja pada diri sendiri dan mempoenjai
kekeoatan boeat sampeken kabendak hatinja;
tapi ini semoea sekarang soeda sampe pada achi-
nja, sebab itoe sif-sifat di antara kitapoenja
bangsa-tjabang jang kalima keliatan soeda madjoe
terlaloe djaoe, hingga meliwati wates, memlikin
sifat rohani dan priboei (spirituality and moral
character) mendjadi terdarong moendoer.

Itoe djeman dari pekakas-pekakas masin dan
kerapien bekerdja setjara masin, maskipoen per-
boeatannja betoel ada besar dan menggoemken
di mana padang dari ilmoe pengataoean dan
keradjinan, soeda mendjadi djoega lantaran dari
terbitnja itoe kampoeng-kampoeng jang mesoem
dari orang jang miskin, penoeken kitapoenja
roema-roema sakit dan tempat merawat dengan
orang-orang jang loempoe dan otak miring atawa
orang gila; ia soeda membikin orang djadi seming-
kin tida menaro kapertjajaan pada laen dari bar-
rang jang keliatan, mendjaga toembenja pikiran-
pikiran jang moelia dan tinggi dari hati kita,
dan poentoeiken kitapoenja perasa'an-perasa'an
jang lebi aloes, saja masi inget, maski djoega tida
bisa poenguet seantero perkata'annja, apa jang
toean Jinarajadasa soeda toelis di dalam "The
Herald of the Star", katanja: „Kitaorang bisa
kagoemken itoe tetesan embaen jang menjelip di
tenga kembang, jang bertjaha di sinarnja mata-
hari, tapi kitapoenja hati tida bisa djadi tergerak
oleh itoe tetesan aer-mata jang djato dari matanja
itoe orang-orang jang bersengsara; kitaorang djadi
merasa seperti melajang dalam oedara kegirangan
kaloe mendenger itoe lagoe muziek dari Beethoven,
tapi kitaorang tinggal toeli kaloe mendenger mera-
tappja kitapoenja sodara-sodara jang lagi ada
kesoesahan“.

Tapi boekan sekali maec dibilang, bahoea pada
masa jang laloe orang soeda tida tjaba aken
perbaiki nasibnja itoe orang-orang jang miskin
dan bersengsara, sebab di antero doenia selamanja
ada koempoelan-koempoelan dari orang-orang jang
berhati moelia jang sediaken saorang poenja pengi-
doean aken menoeleong pada sesama menoesia.
Kitaorang poenja hati ada menaro harga tinggi
pada pakoempoelan Bala Keslametan jang anggot-
anggotanja tida memandang pada pangkat, kaem
atawa bangsa, hanja pikir sadja beginimana moesti
toeleng orang-orang jang bersengsara, kekoerangan,
lema dan berdosa. Laen dari itoe ada lagi golongan
orang-orang jang bekerdja boeat kaperloeanja
orang-orang miskin, jaitoe orang-orang lelaki dan

prempoean jang terpladjar jang-engadja tinggal di satoe kampong bersama-sama itoe orang-orang jang miskin di London, New York, Chicago dan laen-laen kota besar, dengan maksoed bocat entengken kasengsaranjana itoe orang-orang jang berjilaka, lantaran miskinnja, dan timboelken sedikit sinar terang dalam pengidoeannja itoe orang-orang jang tiada kebagian berka dalam ini doenia. Djoega kitaorang menaro kehormatan dan membi poedjian paling tinggi pada itoe orang-orang jang bekerdja dalam roema-roema sakit bocat orang-orang jang penja-kitnja tida bisa disembeken, seperti sakit lepra, gila-toeroman dan laen-laen, dan pengabisan, kita oedjoek kehormatan jang memang baroes didapet pada itoe oetoesan-oetoesan agama, jaitoe padri padri jang berhati moelia, jang soeda lakoeken pakerdjaan sanget bergoena di waktoe ada timboel balaja lapar dan berjangkit peyakit webah, di tanah Hindia Inggris dan laen-laen tempat.

Ini semoea orang-orang lelaki dan prempoean dengan sasoeinggoenja telah oedjoek kelakoean jang toelan dari pers edaran dan djalanken dengan keras itoe kewadjaan jang moesti dilakoeken pada sesama menoesia. Tapi sajang soenggoe djoembanja tida sampe banjak aken bisa angkat itoe kesoesahan besar jang ada menindes ini doenia.

Dengan begitoe mendjadi ternjata bebawa kirapoenja kesopanan (kesopanan Europa) kaloe dipandang seanteronja, ada satoe kegagalan, dan kitapoenja keras hati dan tida poenja rasa kasihan pada orang miskin di satoe filak, dan kitapoenja tjara mementa jang koerang alih pada bangsa-bangsa jang lema di laen filak, boleh dibilang soeda ditimboelken itoe Karma jang membawa ini keloetan heibat di dalam doenia.

Tapi tida perloe aken kita berkeljil hati atawa dapat anggepan djelek dari lantaran itoe, maskipoen kitapoenja hati ada tertindes oleh itoe rasa kasihan jang amat sanget pada semoea korban dari ini peprangan, sebab kita pertjaja jang ini keada'n djelek tida nanti tinggal selamanya, dan oleh siapa jang ada pengartian soeda bisa diliat tanda-tanda jang menoeidjoeken kedatengannja masa lebi beroentoeng dan membi lebi banjak harepan bocat ini doenia; tapi djalan satoe-satoenja bocat bisa sampe di sitoe keliatannja tjema dengan memperbaki keada'n moral dan pikiran jang bersi, itoe pergoeletan besar dengan menggoenakan kekoentanja sendjata jang soeda kedjadian di sepanjang ini taon-taon jang heibat aken diberikoeti oleh berklain pikiran dan moral, satoe peprangan pada napas jang djabat dalam diri sendiri jang ada di hatinja itoe bangsa-bangsa jang sekarang lagi berperang dan djikaloe kiranja itoe bagian jang soeti dari tabeatnja itoe orang-orang jang lagi bermoesoehan satoe sama laen tida bisa kalaken itoe perasaan ingin kloep sendiri dari sifat kebangsaan, nistaja tiada nanti bisa timboel perdamaian kekal. Maka itoe ada perloe orang moesti preksa hati sendiri, tindes itoe kesumbongan, berlakoe adil pada moesoe, dan roba itoe heloan jang telah membikin pemimpin-pemimpin dari segala bangsa djadi terpaksa moesti mengikoeti itoe pikiran jang djelek tentang apa jang kedjadian.

Siapa jang kira tabeat menoesia tiada nanti bisa diroba; filak jang koet selamanja nanti dapat kabenaran dan ini doenia sasoeandja prang brenti nanti tinggal tetap dalam keada'n seperti doeloe, — siapa jang anggep begitoe, nistaja ia tiada nanti mendoesin dengan itoe keada'n dan tiada mengarti pada kapentingan besar dari ini djeman. Apakah boleh djadi aken kita menjangka, satoe gempa boeni seperti ini jang membikin Europa djadi bergojang dan dirasaken djoega di sepoeter doenia, nanti bisa kedjadian dengan tida membikin gemeter hati dan orat boeninja itoe segala bangsa? Bisakah sala satoe orang jang soeda mengalamai itoe moraka dari ini peprangan nanti memandug pada pengidoean dengan setjara tida perdoeli dan begitoe enteng seperti jang soeda? Itoe orang-orang jang soeda pernah liat djoembala besar menoesia dibikin antjoer di depan matanja oleh bom dan granat; barang siapa jang soeda denger itoe treakan dan ratapan jang ngeri dari orang-orang jang loeka dan ampir mati jang terletak di medan peprangan di satoe malem jang dingin dari moesin Winter, waktoe itoe saljoe djato dengan tebal dari atas langit, — itoe orang-orang jang soeda saksiken ini semoea nistaja apabila laorang balik ka roemanja dari itoe lobang-lobang perliendoengan, hatinja aken toeriet beroba, tida sana lagi seperti doeloe. Sesoenggoeja orang-orang jang tjita pada sesamannja menoesia di sepoeter doenia, soeda disedarken oleh banninja itoe slompret jang mengoetarkan Soekmanja ini Djeman, dan banjak jang soeda bersedin atoe dirinja djadi bebrapa golongan bocat djalanken perobahan jang amat perloe dari pengidoean sebagai jang soeda dilakoeken di London oleh lid-lid dari Bintang Timoer di bawa piupinannja Njonja Emely Luytens dan laen-laen pembantoenja jang radjin, jang semoea ada memboeka itoe djalan bocat trima kedatengannja itoe Goesti jang berkasian (Lord of Compassion), jaitoe Goeroe Doenia jang bakal datang.

Sehagian ketjil dari itoe pakerdjaan jang soeda dilakoeken di London adalah menghapoe-ken hal membi pakerdjaan pada anak-anak dengan maksoed bocat dapat tarik keentoengan atawa trima bajaran (gadji) pada waktoe itoe anak-anak sedeng moesti beladjar di sekola, memperluhiken rawatanja orang-orang prempoean miskin jang baroe melahirken anak, bocat menjaga soepaja tida begitoe banjak anak-anak ilang djiwanja di waktoe masi baji; berdiriken sekola-sekola di oedara terloeka dan tempat anak-anak menjenatgen dirinja di waktoe vacantie (vacation colonies) dan laen-laen lagi perbokatan jang baik bagi keslametannja menoesia. Di mana-mana tempat orang-orang lelaki prempoean telah berlaloe dari djalan jang biasa dan bikin gerak-gerakan baroe bocat mengentengken orang-orang jang kesoesahan, menoeleeng djwa menoesia, membi pladjaran pada orang-orang moeda, pemimpin soepaja djadi benar orang-orang djabat dan semboeken penjakit-penjakit jang ada dalam menoesia poenja pikiran dan anggepan. Ini semoea gerak-gerakan ada mendjadi tanda jang membi harepan, jang menoesia aken moelai boeing itoe pikiran jang

semantia-keseoentoengan diri sendiri sadja dan tida periodikien pada kaperboeanja laen orang dan moelai mengarti kewadjibaunja pada marika poenja tetangga-tetangga lebi dari pada jang soela-soela.

Dan boekan tjema orang-orang particulier sendiri, harti pamerenta dari masing-masing bangsa poen soeda dibangoeni dari kagoem-an dan kebiasaan jang laen, moelai bersedia boeat menjekoepken pada nuu jang diingieken oleh itoe Djeman jang baroe, laorang soela saksiken bagaimana itoe rahajat negri oleh laorang poenja kesaktian jang tetap, moerang poenja pengorbanan diri dan ketjintaan pada tana-er, jang telah dioedjoek dalam itoe pertjabaan heibat dari ini peperangan, telah membikin laorang berdeh itoe hak akan menlapet kaperdjiaan lebi dari lihak pamerenta, jaitoe dengan kasiken lebi banyak hak boeat mengirien wakil dalem sidang rajajat, hingga dengan begitoe pamerenta dari beberapa negri besar telah cendjoek satoe haloen jang lebi merdika dengan disertaken penatidagaan jang boes maski djoega hal itoe tjema baroe keljadian pada rahajat sendiri. Kita haroes membri slamat dengan seonggoe-soenggoe pada pamerenta Inggris boeat itoe hak-hak jang ia soeda briken dan bakal briken djoega pada satoe bagian dari sapoenja tana-tana djaljahan.

Itoe wat boeat mengasi hak pada orang prempoen akan toeroet memili wakil boeat sidang rajajat, soeda ditrima baik oleh parlement, dan sasoeblanja brenti prang orang-orang prempoen di Great Britannie jang maski di waktoe tida ada prang, dipembilanja ada lebi separo dari banjalnja antero-pendoeoek, akan mendapat hak boeat kasi soera dan bakal dapat hak jang tjekoep sebagai pendoeoek negri, seperti jang sadjek beberapa taon lamanja soeda dipoenji oleh orang-orang prempoen di Australie dan Amerika Sariket.

Laen salah lagi akan kita merasa girang adalah itoe kelakuan jang manis jang dioedjoek oleh pamerenta Inggris pada keinginannya rahajat Hindoestan akan memereuta sendiri dalam negrinja. Sadjek beberapa boelan jang laoe dari London telah dikirim toein Montagu, minister boeat Hindoestan, sadagi oeroesan, dengan maksod boeat berapoek pada kagoem-kagoem pamerenta dan wakil-wakil rajajat Hindoestan tentang membri pretahan sendiri pada itoe tana djaljahan; dan belon lama pakeompelan Theosofie di Java ada trima kabar dari toean Artundale bahwa Hindoestan soeda tanja pada pamerenta Inggris, apa itoe hak akan memereuta sendiri akan dikasiken dalam tempo 5 atawa 10 taon, dan apa orang-orang Hindoe jang pande dan terpladjar akan dapat hak boeat menangkoe-djabatian tinggi dalam itoe pamerentatan jang baroe.

Maski djoega ini pertanjaan belon dapat djawaban, tapi kita rasa ampir boleh dipastiken jang itoe penjoetan tiada djelek adanja. Sabatoelnja pamerenta Inggris jang lebi doeloe soeda kasi megarti pada Hindoestan, djikaloe itoe bangsa seantaraanja, boekan tjema sebagian sadja, maominta diberi hak lebi dalam oeroesan politik itoe pertanjaan akan dipersamakan. Begitoeelah itoe pertjoenggan antara orang Hindoe dan Islam, doea

kagoem jang paling besar di Hindoestan, keliatan soeda moelai kedjadian, maskipoen bebrapa orang jang pandek pikiran dan beranggapan djabat soeda tjema tjema hal itoe.

Brangkali antara soedara-soedara ada merasa heran kita soeda menaro kapentingan besar pada ini keljadian, tapi orang Tasoef ada menaro tjinta pada Hindoestan, sebab dari itoe negri kitaorang soela trima banyak sekali pengataoeran pladjaran tentang priboeli, berasal ketinggalan dari djeman koemo. Pladjaran Tasoef boekan berasal dari agama Hindoe atawa Buddha, dan kebanjakan kitab-kitabnja ada berisi pladjaran dari Thibet, Metsir, Griek dan laen-laen lagi, tapi di dalam kitab-kitab soetji dari Hindoe kita ada dapatken pladjaran jang paling sampurna tentang maksod jang aloes dari Tasoef dan bebrapa boeat orang moesti bersoedjoet, jang bisa menjekoepken keinginan satoe anak ketjil sebagai djoega pada orang-orang jang soeda berpikiran tjekoep jang hendak mentjari kabeneran. Dan tida ada satoe tempat dalam doenia di mana pladjaran agama begitoe banyak mengenaken pengidoepannya moesia pada setiap hari, sasoeatoe hal jang dilakoeken sedari moelai dilahir sampe waktoe meninggal doenia semoea soeda briken pada Hindoestan sapoenja Brahma-Brahma Vidya (Pladjaran Theosofie) masi tinggal dirasakan oleh orang Hindoe dalam berbagai-bagai tingkatan dari laorang poenja pengidoepan sebagai merid sekola, sebagai kapala rumah-tangga atawa sebagi orang pertanian. Orang-orang jang sebagi saja sendiri (Miss Albarus) jang soeda idoeop boeat toedjoe taon lamanja di Hindia Inggris, tida abis merasa kagoem meliat kabesarannya bangsa Hindoe, boekan tjema besar djoembilanja — suna sekal ada 135 millioen djiwa, tapi djoega besar dari roh dan kepinterannya, dan dari sebab itoe djadi toeroet-toeroet merasa girang, sasoeandja didjalanken banyak perobahan jang perloe oleh pemimpinnja itoe, jaitoe radja-radja, hakim-hakim, advocat-advocat, professor-professor sekola tinggi dan laen-laen orang jang ternama di antara itoe bangsa, orang Hindoe sekarang ada sedia boeat taro kaperboeanja sendiri dan djadi satoe bagian jang merasa sendiri keridjaan Inggris, seperti djoega itoe negri-negri serikat Australie. Brangkali djoega Hindoestan tida bisa begitoe lekas dapat hak jang poenja akan memereuta sendiri, djikaloe tida dapat bantoean dari Njonja besant jang soeda bekerdja dengan giat dan korlatken dirinja sendiri akan goema itoe negri, jang ia maskipoen ada saorang Europa, ada paling tjinta di dalam doenia.

Tjoelah ada satoe pakerdjaan jang setoedjoe betoel dengan kepandennja itoe njonja akan sedarken Hindoestan dari pada tidoernja jang soeda beritoe taon masoeken itoe perasaan akan menaro pertjaja pada diri sendiri dan tji ta tana-er ka dalam hati dan pikirannya orang Hindoe dengan memperingetken pada laorang bagaimana besar adanja itoe warisan jang diteroenken oleh kake mojangnja jang soela terbitken itoe toekoe-boekoe Hindoe jang soetji jang tertoesis dalam bahasa Sanskrit, seperti Vedah Upanishad, Purana, Mahabrata dan Ramayana, jaitoe toelisan-toelisan jang telah menderbitken rasa kagoem pada semoea bangsa-bangsa jang soer di dalam

doenia. Itoe boekoe-boekoe ada oendjoek jang orang Hindoe di djeman poerbakala ada satoe bangsa dari orang-orang bidjak dan raksasanja kepinteran (intellectual giant-), dan iaorang poenja kepandean dan kesoeitian roh ada bertjaha sebagai bintang jang bergoemilang di dalam iaorang poenja pendita-pendita, orang-orang pertapaan dan goeroe-goeroe. Njonja Besant aljar soepaja iaorang idoeep dalam keadaan jang sama tingginja seperti kake mojangnja, dan sediaken dirinja masing-masing boeat ambil bagian di dalam satoe pakerdjaan jang paling penting jang Hindoeestan bakal toeroet tjampoer, jaitoe dalam perseriketan dari roepa-roepa bangsa jang mendjadiken keradjaan Inggris.

Di dalam segala waktoe, samentara bikin perdjalanann di sepueer Hindoeestan, dari Tandjoen Comarin satope di pegoeuangan Himalaya dan dari Bombay sampe di Calcutta, aken bikin toezing-lezing, kapalaken perhimpoeaan-perhimpoeaan, boeka roema-roema sekola dan lodji-lodji baroe dari pakoempoelan Tasoeef, Njonja Besant ada atoe r djoega pakerdjaan memperbaiki pengidoepan rahajat, bikin gerakan aken menghapoesken itoe kebiasaan menika waktoe masi anak-anak, hapoesken itoe perbeda'an deradjat (caste system) olaken pladjaran bagi anak-anak prempoeaan, dan boeat memperbaiki nasibnja golongan koeem jang tertindi. Njonja Besant poenja „tangan kanan“ dan pembantoe jang paling setia di dalam hal pakerdjaan penting boeat mengadjar satoe bangsa, ada Toean G. S. Arundale, doeloenja djadi goeroe kapala dari Central Hindu College, dan sekarang ada djadi Njonja Besant poenja secretaris particulier, dan di hari nanti bakal djadi goeroe kapala dari Theosophical College di Bombay.

Barang siapa jang soeda ada itoe keoentoengan boeat bekerdja sama-sama Toean Arundale tenpo ia djadi goeroe kapala di Central Hindu College, tiada nanti bisa loepa pada iapoenja kasetiaan jang amat besar pada iapoenja goeroe, Njonja Besant, dan itoe Weeldjoed jang soetji, aken goena siapa Njonja Besant ada bekerdja : Toean Arundale poenja soedjoet hati boeat perlueki nasibnja anak-anak moeda bangsa Hindoe iapoenja kesabaran dan kepandean jang mengheranken sebagai satoe djoeroe pengadjar, dan itoe rasa tjinta jang ampir seperti membakti jang ia dapat dari itoe djedjaka-djedjaka Hindoe jang djadi moeridnja, ini semoea membikin orang djadi merasa seperti djoega itoe Central Hindu College ada satoe tempat jang soetji. Tiada heran jang itoe pakerdjaan di Hindoeestan di bawa pimpinannja Njonja Besant dan Toean Arundale soeda menlategken boea jang begitoe bagoes.

Dari pada banjakknja itoe pembantoe-pembantoe jang setia jang berkoempoel di supoeternja Njonja Besant dan Toean Arundale di Hindoeestan kita dapat keseksian jang njata tentang itoe Soekma dari Djeman jang Baroe, jaitoe soekma dari hal mengheranken diri sendiri dengan ridla hati dan penoe ketjinta'an, jang membikin orang-orang lelaki dan prempoeaan mendjadi loepa sama sekali iaorang poenja kepentingan sendiri jang tjoepep dan toeroet pengidoepan jang lebih loes dan kekal dengan

pasraken iaorang poenja semoea kepandean hati dan pikiran di hadepan kakinja goeroe-goeroe soetji.

Tapi sekarang kita moesti membitjaraken kembalikan hal di Europa. Satoe dari antara tanda-tanda jang membi harepan di ini masa, adalah bertambanja kakoeasaan rahajat boeat ambil bagian dalam pamerentahan negri di Duitschland. Jang satoe perobahan penting dan djae makannja bakal diadaken dalam constitutie dari Duitschland jang besar dan di masing-masing negri ketjil jang djadi bagian-bagian dari itoe keradjaan, itoelah soeda diakoe oleh semoea pemimpin-pemimpin dari ahli-ahli pamerentahan di itoe negri; tapi ada dengan sabutoelnja kaloe marika anggep tinda pantes aken sasoeatoe bangsa laen moesti tjoba prenta pada marika dalam itoe oeroesan, kerna tjerna pendoeoek dari itoe negri sendiri jang ada hak aken poetoesken tjara bagaimana pamerentahan negrinja haroes diatoer. Selikit boelan jang laloe, graaf Hertling, Mangkoe boemi jang baroe dari Duitschland, soeda bikin satoe perobahan besar dari atoeran pamerentahan negri dengan moelai membitjaraken keadaan politik dengan berbagi-bagi kaem jang mempoeonjai banjak soeara di dalam Rijkshag atawa sidang wakil rahajat Duitsch, dan mala soeda tawarken djoega pemimpin-pemimpin dari itoe berbagi-bagi kaem tempat kedoeoekan dalam sidang Mantri, hingga sekarang pamerenta di Duitschland sama sekali ada di tangannja tiga kaem politik, jaitoe kaem National Liberal, Progressive People Party dan Clerical Party, dalam golongan mana Graaf Hertling ada teritoeng.

Probahan politik di Pruisen mala soeda moelai lebi doelo lagi, jaitoe di mosin semi dari taon jang laloe, tatkala keizer Wilhelm membi tita pada von Bethmann Hollweg, Mangkoe boemi jang doeloan, meroba atoeran membi dari Pruisen, kerna atoeran jang lanna soeda tiada menjoekeopi lagi kaperloean dari waktoe sekarang. Sebagian dari firmannja keizer ada berloenji begini :

„Seleri kitapoenja bangsa seanteroer soeda trima itoe tanggoengan-tanggoengan besar di dalam ini peperangan hebat, mendjadi tiada bisa dipake lagi itoe atoeran aken membi wakil boeat parlement di Pruisen dengan menoeoet golongan atawa klas“.

Laen bagian dari firman ada berloenji :

„Brapa millioen kitapoenja rahajat masi ada di medan prang, dan dari itoe boeat kebaannja Tana-Bapa kita moesti toenda itoe debat (percekan pikiran) jang tiada boleh tida ketjadian waktoe melakoeken perobahan jang penting dan constitutie, sampe kitapoenja orang peparagan soeda balik kembali dari segala bagian medan prang dan bisa membantoe dengan mengaloerken pikiran dan dengan perboeatan dalam itoe pakerdjaan dari satoe Djeman jang Baroe.

Satoe kapala-pamerenta jang pertama lakoeken perobahan politik jang penting dalam negrinja, itoelah membi kepastian jang ia ada tjerdik dan djae pemandangan, dan dengan perboeatan itoe ada kasi oendjoek baboea ia bisa bikin dirinja djadi tjotjok dengan apa jang ada diminta oleh itoe Djeman jang Baroe.

Di beberapa negeri, seperti di beberapa bagian dari Ruskland dan di Tiongkok, itoe perubahan politik soeda kedjadian dengan setjara paling hebat. Di itoe doea negeri kita melihat atoeran lama anjir badeh dibaling soeda dibikin antjoer sampe djadi dehoer oleh itoe paloe dari sang Takdir. Tapi itoe itoe Dewa Hindoe Siwa jang menepaken Dewa toekang Meroesaken, na djadi djoga satoe toekang jang pande boeat membersiken dan membaroeken kembali; Iapoenta tangan tjerna mereda pada apa jang djadi halangan akan kemadjoentja soekma menoesia. Iapoenta api tjerna membakar abis kepoeuntja kita jang tida bergoena, tapi kasi tinggal dengan tida terganggu keestamaan jang kekal (Eternal principle) jang ada dalam diri menoesia. Itoelah sebab mengapa orang Hindoe na anggep Siwa atawa Mahadewa, pitoe Dewa jang paling tinggi, sebagi ada bertoehta di tempat pembakaran di mana mainja orang Hindoe na dibakar.

Seenggoeantja ini pikiran ada djadi satoe penghoboer besar pada itoe orang-orang di antara kita jang terkadang merasaken seldi atas besar dan lamantja keoesahan jang itoe revolucie telah datengken pada itoe doea negeri, jaitoe Ruskland dan Tiongkok; sebab peperangan rahajat ada lebi hebat dari pada peperangan melawan moesae dari loear; tapi kita taoe, meskipun ada banjak sifat jang bagoes moesti diroesaken, banjak pengidoean jang moelia dan gaga soeda djadi linjap, tiada oereng orang Rus poenta kapertjajaan jang dalam pada agama, Iapoenta lapar hati boeat deket pada Allah, dan morang poenta kesotjian pikiran jang bertjahaya begitoe bergoemilang di dalam pengidoeantja marika poenta orang-orang soetji sebagi Tolstoi dan banjak lagi orang-orang tani jang renda, — ini semoesa, meskipun boeat sedikit waktoe bisa tertoeoep oleh awan, tapi tida nanti bisa linjap boeat selamantja, sebab itoelah ada sifat-sifat jang beda sendiri dari orang Rus, satoe kepoentjaan jang paling berharga dari bangsa, poko jang selpti dari Iapoenta kekesatan.

Dan demikian djoga pada begitoe banjak orang-orang peperangan jang soeda memboeang djiwantja di dalam waktoe jang masi begitoe moeda dan gaga akan terlahir kembali ka doenia, di dalam badan-badan jang lebi sampeurna lagi, akan landjoeken pakerdjantja, kapan Kristus soeda balik kembali ka doenia; itoeo kepandean aloes jang lebi sampeurna akan timbul, dan pakerdjantja jang besar akan dilakoeken di Ruskland lebi banjak dari pada jang soeda; dan Tiongkok akan dipimpin kuloear dari itoe kesangsaraan lantaran bandjir dan pemboenoesan, oleh pladjaran jang dioetaraken oleh Nabi Khong Hoe Tjoe, dan akan dapetken kembali itoe Tao jang toea, jaitoe djalan boeat sampe pada Toehan, jang doeloe ada djadi keagengantja dari rahajatnja, seteng keradjinan dan kesabaran itoe bangsa akan membangoenken kembali satoe negeri jang baroe dan lebi besar, susoedantja ini peperangan brenti.

Aken tetapi meskipun kita ada liat kemadjoentja di Europa, dan masing-masing bangsa ada repot bikin perubahan dalam negrinja, masi ada lagi satoe hal jang penting moesti dilakoeken, satoe

pakerdjantja jang amat berat moesti dibikin, sablonnja ini doenia bisa bersedia lergkep boeat itoe keada'an jang baroe, sablonnja kita brani harap bisa petik itoe berkah dari itoe Djeman jang Baroe. Ini pakerdjantja jaitoe boeat bikin akoeer kembali itoe berbagi-bagi bangsa, aken bikin balik kembali kapertjajaan jang benar antara bagian-bagian jang lebi besar dari bangsa meroesia. Intitah selentarnja memoeeret anggepat saja sama sekali ada djadi pakerdjantja Bintang Timoer, serbab Kristus nanti dateng boeat semoesa bangsa, Ia tiada moes bikin perbedaan jang badeh memimbodken koerang senang Ia tiada perdoeliken kehangsantja, dan pandang semoesa moesia sebagi pendoeoek dari keradjinan langit, sebagi rahajat dari Toehan. Hal itoe bakal dilakoeken oleh beberapa bagian dari pakerdjantja berbagi-bagi bangsa, di mana itoe rasa tjinto dan saling mengerti dari itoe bangsa jang baroe bakal menjadi; bantoean jang berharga; dan barang siapa dari antara itoe bangsa-tjabaug jang kalima ingin toeroet ambil bagian dalam itoe pakerdjantja, haroeslah oesahkan dirinja, soepaja bisa mempoentja itoe sifat-sifat jang perloe.

Brangkaji orang tiada menjadi heran, kaloe melihat bagaimana sampe subegitoe djago tjerna sedikit sekali pakoempoean Bintang Timoer dan Tasaof soeda bisa bekerdja, masi djoga gerakantja ini doea pakoempoean dalam hal lakoeken ini pakerdjantja penting ada dioendjoeken boeat segala bangsa, kerra banjak lilihidnja kira lden sampe waktoeantja akan moelai bekerdja, sebab itoe doea golongan bangsa jang besar sedeng lagi berprang; dan selantnja dari itoe perasantja banjak orang soeda djadi beroba oleh timboelnja kabentjiaan bangsa, hingga dianggap haroes beratisati aken toenda itoe gerakan sampe dateng waktoeantja jang lebi baek.

Halangan jang paling besar dalam pakerdjantja merapetken berbagi-bagi bangsa pada masa ini, adalah itoe beberapa perbatasan dan palangan jang masing-masing pamerenta soeda taro dalam hal mengelaken perboeangan antara satoe dengan laen bangsa, tapi ini semoesa akan bisa disingkirken kapan perdamaian soeda dibikin. Barang siapa jang tjerna perhatiken sadja keadjaan di sebla loear soeda tertoe nanti merasa soeker aken diharep jang nanti bisa kedjadian lagi itoe saling menjinta di antara menoesia; tapi barang siapa jang bisa memandag lebi dalam ia nanti dapet liat bahwa bangsa-bangsa dari itoe doea kasean jang hermoeoesahan pada masa ini ada memake kedok jang menakoetken, jang membikin tertoeoep roepantja jang benar, hingga tida bisa diliat oleh satoe sama laen; tapi itoe kedok satoe waktoe nanti terloetjoet apabila satoe dengan laen lebi sering mengenal dan mengerti.

Tida bisa disangkal lagi jang ini peperangan soeda kedjadian oleh lantaran katengkinan dan liri hati antara pendoeoek di Europa, jang berpoko dari tabeat angkoer dan tjerna pikirken keentoeangan sendiri sadja, satoe tjatjat jang paling terkoetok dari ini bangsa-tjabaug jang kalima. Ini tabeat djelek jang masi tinggal dalam hatinja ke-

banjakan dari kitaorang, meskipun tidak sama rata besarnya, sudah menerbitkan suatu matjem tabeat atau pikiran yang tiada ada bandingannya dalam hikajat menoesia. Ia sudah lahirkan suatu Maya, suatu odara yang menjesetkan begitoe tebal, hingga oleh kebanjakan menoesia tiada bisa dibedakan lagi antara kebenaran dan kapal-soean, kerna doedoeknja keadaan politik selaloe dibajangkén dalam katja yang bengkok dari itoe tabeat yang djelek dari menoesia, hingga apa yang kita dapat lihat dalam soerat-soerat kuber yang teroetama, sama sekali ada gelap, berbeda djaco dengan hal yang betoel, dan berlawanan saget dengan kebenaran. Timbangan yang sama tengah, anggapan yang selerbana dan hal memegang tegoe pikeadilan, ini semua sama sekali seperti sudah dilemparkan kapada angin, sedang itoe kabentjien bangsa membikin orang djadi mabok dan loepa pada dirinja. Tapi ini matjem keadaan, yang djadi seperti suatu penyakit dalam orang poenja pikiran, tiada nanti bisa tinggal selamanya, kerna bisa bikin binasa bangsa menoesia. Itoe bangsa-bangsa yang sekarang lagi mengatja, lantaran disorang oleh demen heibat, nehira-nehira akan inget kembali pada dirinja, dan laorang nanti kaloesar dari itoe kamar sakit dengan badar tinggal seperti doeloe, tapi pikirannya bakal djadi beroba, sudah djadi lebih berob, dan sedia beuat moelal bekerlja saling membantoe satoe pada laen. Inilah ada satoe tindakan baroe.

Ini gerakan berarti satoe perobahan besar dalam hal berlakoe pada moesoe, hndepi dengan gaga pada barang yang betoel dan tiada lagi idoe dalam keadaan yang seperti impian; tapi saja tidak dapat lihat bagaimana itoe pemimpin-pemimpin dari achil-achil pamerintahan nanti bisa terloepot dari pada itoe pergoelatan pikiran dan priboesi; tjoe ma dengan mengandeli pada dasar yang baik dari tabeat menoesia, saja pertjaja yang kebenaran nanti kaloes pada itoe pikiran yang ingin oentong sendiri.

Beuat pertama kali ada satoe pakerdjaan yang paling berat bagi pemimpin-pemimpin dari segala bangsa akan memandang pada apa yang ada di blangkanya itoe tembok besar dari kabentjien, tembok mata soela dibedirikan oleh masing-masing negri dalam bebrapa ratoes dan riboesan tuon lamanya.

"Sala atau betoel, saja bela negrikoe" (Right or wrong, my country) itoelah ada pepata dari itoe djeman yang baroe laoe, di djeman mana itoe kewadajiban akan membela kebenaran tjoe ma berlakoe sumpé di wates negrinja sasoeatoe bangsa. Bersetia pada radja dan negri, berlakoe djoe djoe pada sesamanja bangsa — inilah ada pengadjaran yang dikasi masoek dalam ingetannya anak-anak moeda di segala negri, dan laorang diajar akan pandang segala orang yang sudah bikin roesak kapertjajaan negrinja sebagai satoe pendjahat yang hina. Satoe orang yang terhormat memang moesti tjinta negrinja, tapi di tempo doeloe itoe tjinta negri ada dilakoeken dengan setjara tjoe pet, hingga satoe orang yang pande dan baik sebagai Nelson sudah adjar iapoenja officier-officier moeda: "Bentji pada orang Fransch seperti pada iblis." Orang yang pikirannya tidak membedakan bangsa seperti Burke, Abraham Lincoln, Carlisle dan Gladstone, ada amat djarang terdapat.

Pada sasoeatoe orang ada dua matjem atoeran moral; yang akan berlakoe pada negrinja sendiri dan yang laen pada negri-negri asing. Semingkin itoe bangsa-bangsa di Europa oesahkan tenaga militer dan ekonomi, marika poenja sombang atau kepandaannya diri sendiri poen djadi semingkin tambah dan nehira-nehira djadi terlahir itoe iblis djahat yang dinamakan Chauvinisme, jaitoe menjinta negri dengan kliroe dan membanta. Sebagai djoe ma sa-roepa barang yang ada di poentjak goemoeng kadangkaliang roepanja djadi beroba, lantaran terkena howa dari halimeen dan mega, begitoe poen itoe pikiran dan anggapan dari masing-masing bangsa satoe pada laen, lebih atau kurang sudah dibikin djadi beroba oleh itoe bajangan yang palsoe yang terbit dari lantaran masing-masing bangsa tjoe ma pikir kesoeatoengan sendiri.

Pada orang-orang yang mejakinkan itoe tabeat dan priboesi menoesia, itoe kelakoesan yang djoe djoe oleh masing-masing bangsa satoe pada laen di dalam ini djeman kemadjoean, meski djoe ma itoe waktoe ada perlakuan, ada menoe djoe satoe beklisan yang aneh. Dalam perhoebongan beuat oeroesan prive, demikian dalam kitapoenja oeroesan pertjoelan dan pakerdjaan, orang-orang laki dan preupoesan dianggap baroes oendjoek kedjoedjoeran menghormat dan perasaan aloes; tapi dalam kitapoenja perhoebongan dengan satoe atau laen bangsa kita lantes oendjoek kesombongan, keangkoesan dan kegalakan, kita maen goenaken antjeman dan moelal besar.

Saja rasa ala perloe sekali akan meroba kita-orang poenja priboesi dan kelakoesan pada laen-laen bangsa, kerna itoelah ada sisa koeno dari keblalahan yang oasi menempel pada kita; sebab saja tidak bisa pikir yang sala satoe orang di ini djeman yang baroe, itoe Djeman dari Persoe-laraan, bisa dianggap ada saorang yang terhormat, satoe gentleman, kaloe ia masi soeka tiop itoe slompel dari kegalakan, dan kaloe ia masi mengpitena dan menghinakan pada laen bangsa. Itoe Djeman yang bakal pergi ada Djeman beuat mentimbang, dan itoe djeman yang akan datang ada Djeman beuat mendirikan. Di masa yang laoe masing-masing bangsa tjoe ma sebrapa boleh beuat oendjoek kesalah dan ketjajatanja yang laen, tapi sekarang djanglalah kita robek bikin antjoer satoe sama laen poenja tabeat, hanya tjolalah akan mengarti itoe sifat-sifat yang tegoe dan bagoes yang laen-laen bangsa ada mengpoenjai. Dengan begitoe kita djadi bikin loes daeranja kitapoenja kapentjien, dan bisa memandang pada laen bangsa sebagai djoe ma sebagian dari kita sendiri.

Pada waktoe menoesia masi belon begitoe madjoe, orang tjoe ma perhatikan kaperloeanja iapoenja familie dan pakerdjaan sendiri, dan apa yang ada di loear itoe ia tiada begitoe perloeliken. Orang-orang begitoe kita semua sudah sering dapatken. Padanja kitaorang tiada bisa bitjaraken oeroesan laen-laen dari pada yang djadi iapoenja kaperloean sendiri.

Kamoedian orang djadi lebih moera latinja dan moela perhatikan halja orang-orang yang tinggal di deketnja. Ia trima keangkatan djadi lid dari

gencenteraan, atawa bestuur dari satoe sekolah, atawa pengoroos dari satoe roema-sakit, tempat merawat atawa roema-miskin, dan laen-laen perbeutan amal. Blakangan ia nanti tjampoe djoega dilem oeroesan politik dan kasi dirinja di sala satoe dari kaeem-kaeem jang besar dalam parlement. Tapi banjak itoe ahli-ahli politik dari sasoeatoe golongan beroba djadi satoe penjinta negri, kaloe tana-aeunja keterdjang bahaya besar; di itoe koetika ia tjema pikir apa jang ada paling baik bagi negrinja dengan tida perbeloelikan lagi kapentingan boeat dirinja atawa kaeemnja. Dan itoe Djeman jang baroe memang ada meminta aken kita perhatikan boekan sadja kitapoenja tana-aer, tapi djoega laen-laen negri di dalam doenia. Satoe dari antara pladjaran pladjaran jang paling getir jang ini peprangan soeda kasi pada kita, jaitoe satoe kerjataan baloea pengidoepanja bangsa-bangsa di Europa ada bergantoeang satoe pada laen, tentang barang makanan dan kaperloean idoe-p, hingga kaloe satoe bangsa brentiken mengirim katoer barang-barangnja lantes segala negri di mana ia bisa berdagang djadi merassaken kekoerangan. Di ini waktoe jang soeker, tika storang jang tida aken merasa, baloea pendoeoek di Europa ada terhoeloeng rapet satoe pada laen oleh tali kaperloean idoe-p, seperti oepantjanja bangkroetnja Rusland ala mengonaken dengan hebat pada pasar oewang, boekan sadja di Europa, tapi djoega sampe di Amerika.

Dari itoe boekan tjema boeat sampken satoe ideaal (satoe kapentingan jang seperti ala dalam impian), hanja boeat satoe kaperloean dan satoe abah jang njata kagoemantjanja, kitaorang haroes sesahaken itoe sifat boeat berlakoe tempaet pada segala bangsa, dan moesti taro di depan itoe pikiran apa jang paling baik bagi Europa dan djoega lagi doenia santeronja.

Boeat pertama boekannya keljintaan, hanja kaperloeanja sendiri jang nanti paksa itoe berlagi bagi bangsa aken berlakoe tempaet satoe sama laen, kerna itoe negri-negri jang soeda bikin kering narika poenja dara pengidoepan di sepanjang ini taon-taon jang hebat, brangkali aken djadi begitu miskin pada sasoeatjanja perang, hingga itoe pesawat industrie dan economic tjema bisa d'jalanken lagi dengan boeat, kaloe berame-rame saling membantoe. Brangkali boeat pertama kali ada doea golongan bangsa jang atet perhoeloengn dagang antara satoe dengan laen; kamoedian itoe palangan aken diangkat, dan Europa aken djadi satoe perseriketan economic jang lebi tjatjek dari pada jang soeda pernah keljadian dari tempo daeloe. Dari sini orang tjema moesti madjoe lagi satoe tjak sadja boeat adaken satoe perseriketan politik. Tapi inilah ada satoe fasil jang penting jang saja tida bisa ditjaruken sekarang.

Brangkali di antara kitaorang ada banjak jang tida begitu maoe perbeloelikan pada ini perkara, kerna kitaorang loerantjanja ada terhoeroeng oleh oeroesan dan pakertjanja sendiri; tapi djikaloe kita ingin djalanken kewadjanan kita di ini doenia jang selagi beroba dengan lekas, kaloe kita ingin keset awal bagian di dalam kemadjoeanja itoe

djeman baroe, kita moesti tjaba aken pikir, kita moesti tjaba aken oesoet sampe di oeljoengnja dari itoe soal jang perloe moesti lekas dijawab. Djikaloe kita tinggal tida perdoeli dan maen tinggal diam sadja, itoe atoes dari perobahan baroe nanti datang menjapoe liwatin kita atawa nanti lawa kita anjoet dengan melawan kitapoenja kemaoean; tapi sebagai djoega itoe toempoekan besar dari batoe karang, tida bisa brentiken mengalinja itoe aer jang toeroen dengan deres dari atas goecong, demikianpoen itoe pikiran tida soeka perdoeli dan ingetan tjari kesentoengan bucat diri sendiri, nanti terujata tida bergoema boeat menjaga terdjanganja itoe Djeman jang lebi baik. Banjak dari itoe barang kotoran jang tida bergoema dari masa jang lae aken terlorong pergi.

Itoe doea matjem anggapan, jang mbedakken antara orang lelaki dan prempoean, aken dilikin linjap kaloe sigala orang prempoean di ini doenia soeda dapet hak soera dalam pamerintahan, kaloe inorang soeda mempoenjai hak jang penoe dari pendoeoek negri; itoe doea matjem anggapan jang mbedakken antara tana-aer sendiri dan negri-negri asing poen aken linjap dan tjema tinggalin sadja satoe pringetan dari masa jang lae, waktoe itoe oeler jang berkapala sembilan jang ber-sifat Chauvinism soeda dihoenoe mati. Tapi ini soera tida bisa dilakoeken dengan kekoetan smoljata, tjema boleh disampken dergen sendjata aloes, dergen goeraken pikiran jang djedjeer dan taleken kitapoenja napsoe sendiri.

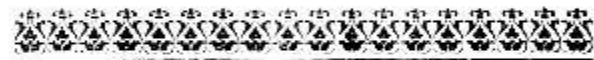
Djanganlah kitaorang bilang: „Apakah moesti bikin sekarang? Tempo aken bekertija nasi blon dat-ang.“ Boeat pikiran jang betoel itoe tempo semantjanja ada sedia, dan pala masa ini boekan sadja orang-orang Tasoe, hanja berpoet-poet orang lelaki dan prempoean jang berpikiran pandjang, jang kema pengaroenja itoe pikiran-pikiran leas dari djeman sekarang, ada narano pertjaja pada kekoetaranja pikiran. Inilah ada setoedjoe dergen philosophy dari bangsa Hindoe jang koene, dan djoega dergen pladjaran di dalam Bibel jang membilang: „Sebagai moesia ada pikir dalam hatinja, begitoealah ia nharja.“ Boekan tjema itoe pikiran nanti lantes ada dan keliatan di matjanja Toean, hanja nanti ada djoega di ini doenia jang kasar, kaloe ia tinggal pegang tetap itoe pikiran. Dan dergen pikiran kita boekan sadja bisa tjipta kitapoenja tabeat sendiri, hanja kita nanti bisa pengaroenja djoega pikiran orang banjak. Kita bisa piba dengen berasil pikiran jang ada di doenia, tapi ini tjema keljadian dergen pikiran jang bersi dan tida inget kesentoengan sendiri, pikiran jang nali dan djedjeer, kerna pengaroenja keljoes-tan tjema ada boeat selikit waktoe sadja, dan kabearnan sebitnja nanti ternjata.

Dari itoe ada perloe kitaorang tjaba bersikoe kitapoenja pikiran dari itoe kotoran jang ber-fat kabentjian bangsa dan tjaba dapetken pikiran jang bersi jang setoedjoe dengen keadajan jang betoel. Saja boekan maoe bilang: „Djangan anbel perdoeli pada apa jang keljadian.“ Ini poen kita moesti perhatikan. Kita djangan anggep satoe perbeutan ada betoel, kaloe bertentangan dengen waktoe dari

ketjintaan, dengan itoe soekma dari persoelara'an; tapi sablonnja kasi pertambahan, orang moesti berati-ati, soepaja bisa dapet baeki-baeki jang betoel dan tjokoep. Kaloe tida begitoe ada lebi baek toehi daeloe dalem hal ambil putoesan, sampe dapet ketragun jang lebi sampurna. Kita poenja toeroenan jang bakal datang nanti pandang ini keriboetan doenia dari fibak jang lebi terang dan nanti bisa kasi pertambahan lebi betoel dari pada satoe orang jang palng sama tenga di antara kita saungoep berboeat, sebab belanja, kitaorang sekarang ini ada berdiri di tenga-tenga pengboetan; dan kitapoenja pemandangan djadi kena terhalang oleh abeaja itoe pprangun. Biarpoen tida begitoe kitapoenja pertambahan aken djadi lebi betoel, djikalo kita sertakon itoe dengan sifat mengbampoeni. Saedara-saedara, masi ada banjak jang saja maoc bilang tentang ini soal jang penting dari persabatan segala bangsa, jang saja harop nanti bisa toetoeerken di laen waktoe, kapri soeda datang temponja. Apa jang saja maoc berboeat di ini hari, jaitoe aken baenijken satoe lagoe jang laen di dalem itoe soera gemoeroe jang bertenggaran, jang kita ada denger di ita doenia dan aken bisa soekma-soekma djadi berpikir dengan tjara jang baroe.

Boleh dibilang saja ada melempar garam ka laotan, kaloe saja malyeeken ini permoeoenan pada orang Olanda, sebab Nederland memang ada paling terkenal dari laen-laen tentang kelakoearnja jang tida membesaken kebangsaan di Europa. Pendoeoek dari segala negri di Europa nanti dapetken saunboetan jang manis di dalem ipoenja daera, laorang denger bahasanja diomongken oleh bilang r'boe orang lelaki dan prempoan Olanda jang terplaljar, dan itoe orang asing jang ada di tenga kesesabon, lantaran tida mende hitara.

bahasa Olanda, tida oesa putoes harapan jang orang tida nanti mengarti maksoednja, kaloe ia bisa bitjara Inggris, Prancis atawa Duitsch. Dengan begitoe boleh dianggap pendoeoek di Nederland ada tjatjak boeat djadi tjintjin dan itoe rante jang menghoeboengken satoe bangsa jang laen, hingga ada pantes sekali itoe Astana Perdamian soeda diberdiriken di kota Den Haag.



GWAN AN & Co.

BANDOENG.

Productenhandel en
fabrikanten van

Tapioca

Rijst en

Citronella olie.

Telefoon no. 183 en 542.



Kabar dari Hoofdbestuur

Pada tanggal 10 April 1925 djam 4 Soré oleh Khong Kauw Hwee Djoeja di gedung Centraal Vereeniging TIONG HOA — Sajidan Djoeja.

Aken dibikin Openbare Lezing:

Oleh Nona H. E. VAN MOTMAN, membitjaraken Igama Nabi KHONG HOE TJOE dalem bahasa Melajoe.

Dengen namanja Bestuur KHONG KAUW TJONG HWEE
dan Bestuur KHONG KAUW HWEE Djoeja.

Sablonnja dan sasoejanja mengatoerken banjak trima kasi di atas Nona H. E. van MOTMAN ampoenja ketjinta'an soeka membantoe menerangkan kitapoenja Igama pada semoea TONGPAUW jang sama estoeken Nabi KHONG HOE TJOE poenja pladjaran.

Ledenlijst 1925 dari KHONG KAUW TJONG HWEE - Bandoeng.

1. Ban Sing Goan	Soerabaja	62. Lie Biauw Kie	Soerabaja	123. The King Tjay	Soerabaja
2. Ring Tik Kongsj	"	63. Lie Djie Ho	"	124. Tan Hian Gwan	"
3. Djit Hin Tjan	"	64. Lie Kiem Tjing	"	125. Tan Ping Lee	"
4. Gwan Tjwan Eng	"	65. Lie Swie In	"	126.	"
5. Go Hoo Swie	"	66. Lie Boen Hay	"	127. Tan Ma Yang	Soerabaja
6. Go Kiem Kie	"	67. Nio Sioe Yang	"	128. Tan Tjeng Hie	"
7. Go Kiem Phiatuw	"	68. Nio Tjwan Poen	"	129. Tan Tjwi Sing	"
8. Go Tjwan Aan	"	69. Njo Sik Liang	"	130. Tan Tiang Tjowan	"
9. Go Swie Tjliang	"	70. Njo Hian Swie	"	131. Tan Sing Hwie	"
10. Han Tjiong Khing	"	71. Njo Khee Ho	"	132. Tan Ting Hwie	"
11. Han Tjiong Ti	"	72. Njo Thay Liang	"	133. Tan Tjay Sing	"
12. Han Tian Tjong	Soerabaja	73. Njo Ping Hwi	"	134. Tan Ho Tong	Soerabaja
13. Han Ek Siang	"	74. Njo Liang Poen	"	135. Tan Bing Hwie	"
14. Han Liang Poen	"	75. Njo Sioe Gie	"	136. Tan Sin Eng	"
15. Hoo Djie Siang	"	76. Nam Yang In Boe	"	137. Tan Siok Tie	"
16. Hoo Khoen Giamw	"	Kongsj	"	138. Tan Siauwan	"
17. Hap Soen Hoo	"	77. Oei Khong Hwa	"	139. Tjo Wan Kie	"
18. Hap Eng Hoo	"	78. Oei Swie Hien	"	140. Tjo Lien Khing	"
19. Hap Thay Hoo	"	79. Oei Tjlok Khing	"	141. Tjan Sing Tjwan	"
20. Han Eng Hwie	"	80. Oei Swie Pik	"	142. Tjan Too In	"
21. Ver. Hok Kian Kong	Tik Sio	81. Oei Liang Boen	"	143. Tjan Lin Sio	"
22. Ie Aan Kie	"	82. Oei Khoen Yauw	"	144. Thay Siang In Kiok	"
23. Ie Khok In	"	83. Oei Kang Lok	"	145. Tjiong Tjeng Khoen	"
24. Kho Swie Jang	"	84. Oei Kang Yang	"	146. Tjia Kie Djiang	"
25. Kho Sing Gwat	"	85. Oei Kian Tik	"	147. Tjia Poo Tjap	"
26. Kwee Swie Tjban	"	86. Oei Khee Lan	"	148. Tjia Tian Tjen	"
27. Kwee Kioe Aan	"	87. Oei Ho Tong	"	149. Teng Khay Hien	"
28. Kwee Tiang Thaj	"	88. Oei Hok Tjaij	"	150. Tjeng Goe Siang	"
29. Kwee Swie Kioe	"	89. Oei Ring Tian	"	151. Tjia Tjwan Djie	"
30. Kwee Khwat Tauw	"	90. Oei Siauwan Kioe	"	152. Tjia Sie Wan	"
31. Kwee Liang Poo	"	91. Oei Kian Tjong	"	153. Tjia Keng Hien	"
32. Kwee Khee Hien	"	92. Ong Eng Hwie	"	154. Tjia Yan Hie	"
33. Kwee Thauw Hing	"	93. Ong Ling Kiat	"	155. Tjia Liang Tjiang	"
34. Kwee Soe Djien	"	94. Ong Sik Hwaij	"	156. Tjioe Thoan Hien	"
35. Kwee Liang Poo	"	95. Ong Kheng Gwan	"	157. Jap Swie Kim	"
36. Khong Siok Khing	Soerabaja	96. Oen Sian Sing	"	158. Jap Gwan Thay	"
37. Kwa Sioe Tjo	"	97. Oen Bing Sioe	"	159. Ver. Hoen Lok	"
38. Koo Pit Hing	"	98. Oen Tjheng Thiatuw	"	160. Sie Tjiong Yang	"
39. Kwan Hoo Liang	"	99. Oeij Koen Hian	"	161. Khiam Kie Kongsj	"
40. Kang Djien Ing	"	100. Pwee Thwan Tjhoec	Soerabaja	162. Go Khing Liang	"
41. Lauw Tjan Ek	"	101. Pwee Thwan Eng	"	163. Go See Kia	"
42. Lauw Soe Lian	"	102. Oei Siang Kioe	"	164. Koo Keng Hie	Tasikmalaja
43. Lauw Yok Tjaij	"	103. Phwa Lian Tjeng	"	165. Hwan Gwan Tjeng	Kediri
44. Lauw Khok Tjen	"	104. Phwa Sin Ling	"	166. Tan Tjien Tiang	Patie
45. Lee Gwan Eng	"	105. Swie Liang	"	167. Yoo Bian Kwie	Malang
46. Liem Biauwan Tjwan	"	106. Sie Kok Tjwa	"	168. Yap Lioe Ho	"
47. Liem Biauwan Khim	"	107. Sie Gok Tjwan	"	169. Oei Swie Hing	Adjibarang
48. Liem Poen Kim	"	108. Soe Hoo Sing	"	(Poerwokerto)	
49. Liem Siauwan Hien	"	109. Sik Eng Lok	"	170. Liem Tjiong Sik	Loemadjang
50. Liem Swie Hwat	"	110. Tee Khaij Hoo	"	171. Oei Khee Siang sin	Paseo roean
51. Liem Sian Tie	"	111. Tjhie Swie Liang	"	172. Ong Liang Bie	Blitar
52. Liem Kim Tjwa	"	112. Tjio Ie Hong	"	173. Lie Swi Gin	Tjilatjap
53. Liem Khoen Liang	"	113. Tjio Khay Wan	"	174. Luitenant Ong Tiang	Sing
54. Liem Swi Hien	"	114. The Eng B'an sia	"	Modjokerto	
55. Liem Koen Hian	"	115. The Hok Tjiang	"	175. Kho Tiang Hwat	Magelang
56. Liem Hok Gan	"	116. The Boen Hian	"	176. Koo Tjaij Bik	"
57. Liem Siang Too	"	117. The Siok Ping	"	177. Lie Kok Liang	"
58. Liem Hoen Yang	"	118. The Kok Khi	"	178. Sie Thian Tjwan	"
59. Liem Phok Yang	"	119. The Ek Sioe	"	179. Liem Kian Bik	"
60. Liem Bian Thay	"	120. The Kian Aan	"	180. Tan Khoen Swie	Kediri
61. Liem Kee Sien	"	121. The Ping Tioe	"		
		122. So Tjing Khee	"		

(Ada berikoetnja).



KATRANGAN DARI ORANG JANG SOEDAH DISEMEDEHKAN DENGAN PARAM POESAKA.
BOEWAT PEJAKIT SEPERTI DI BAWAH INI:

BOEWAT KEPALA: poesing, Mata gelap, Pitek (selesma) sakit gigi, Leher bengkak, Daging gigi bengkak, poesing jeng berat (Lhauhong).

BOEWAT TANGAN: Tjapei masoek angin, Tjapei banjak kerdja, Hengkak kena ratjoen, Ketjoetock besi atawa barang tadjem, kakoe atawa salah oerat, Diantoep Tawon (lebat atawa Kolodjengking).

BOEWAT DADU: Sesek napas, Batoek, sakit oeloe ati, sering debar-debar, Makan koerang napasoe, Tetek bengkak, kelandjer di ketiak.

BOEWAT BELAKANG DAN PINGGANG: Pegel, Linoe, Kakoe, Djimpee, dingin kena sugin djahat, Toelang linoe atawa entjok.

BOEWAT PEROET: Boewang-boewang air, Moeles, senep, Boewang air soesah dan brasanja peroet merdedek, Kentjing panas, Kentjing manis, (Moesti gosokkan kaki dan poeser, Boewang air derah ingoes, Orang prampocwan waktoe daleng tempo tida klewar hanuk dan peroet atawa belakang sakit, Orang prampocwan boenting toea dan sehabisnja lahirken anak.

SAKIT KAKI: Kaki dingin, pegel, linoe, djalan berat, gemeter sakit toelang linoe, bengkak dan salah oerat, Loempoeh (Gahong).

BOEWAT KOELIT: Gatel, kena barang tadjem, Kedas, Danoe, Koekoel, Goedik.

BOEWAT BADAN: Tjapei banjak kerdja berat, atawa koerang gerakan badan, atawa badan lembek sebab tinggal di tempat jang hawanja koerang seger.

Soesah tidoer dan dikalau tidoer banjak mengimpi tida baik, Beri-beri.

HOEFDAGENTSCHAP BOEAT:

Batavia, Drukkerij PROBITAS, Molenvlietwest 209.

Bandoeng, Toko Obat Tan Keng Lok & Zonen.

Bandaermeasin, The Oewasiat—Ong Whay Sian Voor Z/O Borneo.

Suembaja, Njontjah Iban Tik Hing Pengampun g.10.

Welevedoen, Njontjah Kluo Liang Hoeij Pasar Seuen 79.

HOEFDAGENTSCHAP BOEAT:
Medan, Toko Oefj Moh Oat & Co. Voor Deli en Atjeh.
Pondianak, Hoea Kianw Coy, Be Wat Koer en Iska.
Makassar, Oefj Hing Pong en Lim Tjhoen Tann.
Solo, N. V. Sin Po Ilin, Toko Li Yang Gan en Swastika.
Semarang, Karsah, Kp. Malang-Pedolougan.



Sangat berfaedah boeat meneloeng kewarasan orang lelaki Moestadiah sekali boeat bersken darah dan memberi kewarasan bagi peroet. Boelch dipertjaja boeat tambahkan kesentausaan kegugahan orang lelaki. Terutama sekali meneloeng bagi erung lelaki jang baroe kena atau bekas kena penjakit kotor. Menambahkan napasoe makan dan enak tidoer. Menggampangkan buewang kotoran dan kentjing. Lebih lagi boeat djaga diri di mana tempat jang sedeng bertjahoel penjakit jang hebat. Lebih djaoeh paling perloe menjoeboerkan kasehntan d.l.l.

Membebaskan banjak rintangan jang senantiasa menggoda sekalian poetri-poetri baik toea maepoen jang masi gadis. Seperti koerang keselahan peroet. Selaloe tida tentoe waktoe datang tempo saban boelan. Kepala selaloe poesing, mata gelap, peroet sakit dan pinggang pegul, memberi kekoewatan waktoe berhamil jang kameodian melahirkan poetra jang seger dan sentausa. Mengumpulkan kekoewatan sesoedahnja liwat satoe boelan melahirken poetra, memberi tjahaja terang bagai sekalian poetri jang poetri d.l.l.

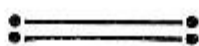


Di mana tempat jang belon ada agent, toelislah pada:
Fabriek Djamoer POA TJONG KWAN, Wonogiri (Java).

Terdjoel oleh agent-agent di koeliling Hindia-Nederland.

MUZIEKHANDEL „DE HARP” BANDOENG

GROOTE POSTWEG 76.



TELEFOON No. 437.

Vloot compleet dari harga
f 25 - f 30,- f 35,- f 50,-
f 85. f 120.-

Guitar dengan doos dari harga
f 25. - f 27.50 f 30. - f 40. -
f 50.-

Hawaiian Guitar compleet dari
harga f 30. f 40. dan f 50.

Zakmandoline model gepeng
f 12.50, model boender f 15.-
dengan doos.

Mandoline biasa model gepeng
dari harga f 15.- f 17.50
f 22.50 f 30.-

Mandoline biasa model boender
f 17.50 f 22.50 f 30.- f 35.-

Basguitar pake 9 snar f 40.-
pake 10 snar f 45.- pake 12
snar f 50.-

Banjo boeat jazzband dari
harga f 20. f 30. f 35.-
f 45. dan f 50.-

Banjoguitar dari harga f 35.-
dan f 50. dengan doos compleet.



Banjo-mandoline compleet
dari harga f 15.- f 20.- f 25.-
f 35.-

Krontjong dari f 2.- f 2.50
f 3.- f 3.50 f 5.- f 7.50 f 10.-
f 12.50.

Ukulele krontjong Europa dari
f 6.- f 7.50 f 10. f 15.50 f 15.-

Harmonien moeloet dari f 0.75
f 1.- f 1.50 f 2. f 2.50 dan
f 3.-

Harmonica moeloet pesegi
tiga dan 3 matjem soewara
f 4.50.

Harmonica tangan dengan
doos f 7.50 f 10.- f 12.50 f 15.-
f 30.- f 40.-

Mandoline gepeng pake 12
snar meennja seperti biasa
f 25.- f 30.- f 35.-

Cello dengan strijksok f 75.-
f 100.- f 125.- f 150.- f 175.-

Contrabas dengan strijksok
f 200.- f 250.-

BARANG-BARANG terseboet di atas, boewat sebagai RECLAME
soepaja pembeli di laen-laen tempat bisa taoe
kebaekannja kita poenja instrument-instrument,
kita reken 10 persen korting selamanja boelan
FEBRUARI sampe 15 MAART 1925.

Memoedjiken dengan hormat!

Lijst nama-namanja Hoofd-bestuur dan Bestuur Khong Kauw Hwee di seloeroeh tempat.

	President	Khong Kauw	Tjong Hwee	Toean		
					POEY KOK GWAN	Bandoeng.
	Vice President				TJIOOK KHE BING	Djoedja.
	Secretaris				TJIA TJIP LING	Tjilatjap.
	Penningmeester				KO KENG YAM	Bandoeng.
	Adviseurs				GO KHING LIANG	Soerabaja.
	"				LIEM KHIEM SIANG	Semarang.
	"				TAN BOEN SING	Batavia.
	"				KAM PEK SAN	Weltevreden.
	"				OEY SENG THAY	Bandoeng.
	Inspecteur				GO KHING LIANG	Soerabaja.
	Commissarissen				KWEE HONG HIE	Solo.
	"				ONG SOE AN	Bandoeng.
	"				KWA SIAN TJAY	Djoedja.
	"				GAN THIAN LIENG	Poerbolinggo.
	"				LIEM TJAY AN	Keboemen.
	"				OEY LIP GIAN	Blora.
	"				LIEM KOEN HIAN	Soerabaja.
	"				PHOA LIAN TJING	"
	"				TJONG TJING KOEN	"
	"				TJOA SIE WAN	"
	"				YAP LOEN	Bandoeng.
	"				THIO KWAT SOEN	"
	"				TIO TIANG SENG	"
	"				ONG KHAY TEK	"
	"				BOEN YOEK SIOE	"

Propagandisten Toean-toean :

HOO SIOE IT, ONG SOE AN, POEY KOK GWAN, TAN BOEN SING, GO KHING LIANG, LIEM KHIM SIANG, TJIA TJIP LING, KWEE HONG HIE.

TEMPAT	VOORZITTER	SECRETARIS
KHONG KAUW HWEE		
Soerabaja	GO KHING LIANG Kapasari.	THE KOO SING
Bandoeng	ONG SOE AN Grootepostweg 65.	KO KENG YAM Grootepostweg 76.
Soemenep.
Kediri
Soerakarta.	KWEE HONG HIE Tjajoedan.	OEJ KOK KHOEN Limolasan.
Semarang	LIEM KHIM SIANG
Blora	OEY LIP GIAN	TJAN TOK GOAN
Poerbolinggo.	GAN THIAN LING.
Tjitjalengka	KWA DJIN TJAIJ	KO KENG BOEN
Wonogiri	TJOA TJIN SWI	JO LING HIEN
Djoedjakarta.	LIM DJIE HOEN	LIE KHONG KOO
Kartasoera (Solo)	GOEJ IK KE	AUW ING KIONG
Pekalongan	TOUW TJAIJ KWEE	TAN SENG TJIE